



LAPORAN TAHUNAN 2024 PT. BPR GUNUNG TALANG

Daftar Isi

Daftar Isi	<i>i</i>
Kata Pengantar	<i>ii</i>
I. Kepengurusan	1
II. Kepemilikan	6
III. Perkembangan Usaha BPR	9
IV. Strategi dan Kebijakan Manajemen	12
V. Laporan Manajemen	13
VI. Pengembangan Sumber Daya Manusia	16
VII. Laporan Keuangan Tahunan	18
VIII. Laporan dan Opini Akuntan Publik	26
Surat Pernyataan Kebenaran Laporan Keuangan Tahunan	27
IX. Transparansi Pelaksanaan Tata Kelola	28

Kata Pengantar

Laporan Tahunan 2024 ini merupakan laporan lengkap yang memuat kinerja PT BPR Gunung Talang dalam kurun waktu 1 (satu) tahun terhitung mulai 1 Januari 2024 sampai dengan 31 Desember 2024 yang berisi Laporan Keuangan Tahunan dan Informasi Umum Bank. Laporan Keuangan yang dimuat dalam Laporan Tahunan ini disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan dan Pedoman Akuntansi bagi BPR.

Tahun 2024 menjadi tahun yang menantang bagi perusahaan dan PT BPR Gunung Talang dapat melaluinya dengan cukup baik sampai dengan akhir tahun 2024 jika dibandingkan dengan kinerja Tahun 2023. Total Aset mengalami penurunan 3,39%, Kredit Yang Diberikan (KYD) membukukan pertumbuhan sebesar 2,31 %, Dana Pihak Ketiga (DPK) berupa tabungan mengalami kenaikan 16,17% dan Deposito mengalami penurunan sebesar 9,33%, Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) turun menjadi 18,05%. Sedangkan dari sisi Laba Tahun Berjalan yaitu rugi sebesar Rp 918.541.565 dibandingkan posisi tahun 2023 yaitu rugi sebesar Rp 187.505.999. Dari sisi rasio kredit bermasalah (NPL) mengalami peningkatan NPL (*Non Performing Loan*) dari tahun 2023 menjadi 29,88% per tanggal 31 Desember 2024. Angka rasio NPL tersebut perlu mendapat perhatian khusus untuk dapat secara bertahap diturunkan ke level rasio NPL yang lebih sehat.

Merespon berbagai tantangan dan perubahan yang terjadi, PT. BPR Gunung Talang mengambil langkah dan kebijakan strategis dalam memperbaiki dan meningkatkan kinerja Bank dengan memperkuat penerapan Tata Kelola dan Manajemen Risiko secara efektif serta mengedepankan prinsip-prinsip kehati-hatian Bank (*Prudential Banking*), inovasi dan efisiensi operasional serta kolaborasi yang efektif di setiap lini untuk meningkatkan kesiapan PT. BPR Gunung Talang dalam beradaptasi terhadap dinamika perubahan.

Semua langkah yang ditempuh memiliki tujuan untuk mengarahkan perubahan-perubahan yang terjadi menjadi peluang dan kesempatan baru yang dapat mendukung pertumbuhan dan peningkatan kinerja perusahaan di masa mendatang sekaligus memberikan nilai tambah kepada para *stakeholders* (pemangku kepentingan) PT. BPR Gunung Talang.

Akhirnya, kami menyampaikan terima kasih dan apresiasi yang sebesar-besarnya kepada seluruh pemangku kepentingan yang selama ini telah memberikan kepercayaan kepada kami dan menjalin kerjasama yang baik dengan PT. BPR Gunung Talang.

I. Kepengurusan

1. Data Direksi dan Dewan Komisaris

1.	Nama	ZAINAL PUTRA SAID, SE
	Alamat	JR 5INTAS HARAPAN PALANGKI EMPAT NAGARI KAB SIJUNJUNG
	Jabatan	Direktur Utama
	Tanggal Mulai Menjabat	07 November 2022
	Tanggal Selesai Menjabat	06 November 2026
	Nomor SK Persetujuan Otoritas	S-294/KO.052/2022
	Tanggal SK Persetujuan Otoritas	25 April 2022
	Pendidikan Terakhir	S1
	Tanggal Kelulusan	10 April 1998
	Nama Lembaga Pendidikan	Bung Hatta
	Pendidikan Non Formal Terakhir	PELATIHAN
	Tanggal Pelatihan	10 April 2008
	Lembaga Penyelenggara	PERBARINDO
	Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	Ya
	Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja	10 Juli 2022

2.	Nama	NELMAYANTI, SE
	Alamat	JR SUNGAI ROTAN CUPAK
	Jabatan	Direktur
	Tanggal Mulai Menjabat	23 Februari 2022
	Tanggal Selesai Menjabat	22 Februari 2026
	Nomor SK Persetujuan Otoritas	S-294/KO.052/2022
	Tanggal SK Persetujuan Otoritas	25 April 2022
	Pendidikan Terakhir	S1
	Tanggal Kelulusan	10 April 1998
	Nama Lembaga Pendidikan	UNIVERSITAS MAHAPUTRA MUHAMMAD YAMIN
	Pendidikan Non Formal Terakhir	PELATIHAN
	Tanggal Pelatihan	10 April 2007
	Lembaga Penyelenggara	PERBARINDO
	Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	Ya
	Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja	10 Juli 2022

3.	Nama	SYUKRI ZARKOVIC
	Alamat	WISMA LAPAI JAYA C 7 RT/RW 004/006 KEL KAMPUNG LAPAI KEC NANGGALO KOTA PADANG
	Jabatan	Komisaris
	Tanggal Mulai Menjabat	30 Agustus 2021
	Tanggal Selesai Menjabat	29 Agustus 2025
	Nomor SK Persetujuan Otoritas	S-294/KO.052/2022
	Tanggal SK Persetujuan Otoritas	25 April 2022
	Pendidikan Terakhir	SLTA
	Tanggal Kelulusan	10 April 1998
	Nama Lembaga Pendidikan	SLTA
	Pendidikan Non Formal Terakhir	PELATIHAN
	Tanggal Pelatihan	16 Februari 2010
	Lembaga Penyelenggara	PERBARINDO
	Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	Ya
	Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja	10 Juli 2022

4.	Nama	IWARNIS
	Alamat	DUSUN BARU JR. PASAR USANG CUPAK
	Jabatan	Komisaris
	Tanggal Mulai Menjabat	23 September 2024
	Tanggal Selesai Menjabat	23 September 2028
	Nomor SK Persetujuan Otoritas	KEP-26/KO.153/2024
	Tanggal SK Persetujuan Otoritas	03 Juli 2024
	Pendidikan Terakhir	SLTA
	Tanggal Kelulusan	01 Juli 1994
	Nama Lembaga Pendidikan	CERTIF
	Pendidikan Non Formal Terakhir	CERTIFIKASI
	Tanggal Pelatihan	07 November 2022
	Lembaga Penyelenggara	PERBARINDO
	Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	Ya
	Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja	07 November 2027

2. Data Pejabat Eksekutif

1.	Nama	EVA DERITA
	Alamat	SOLOK
	Jabatan	Pejabat Eksekutif Audit Intern
	Tanggal Mulai Menjabat	01 Januari 2019
	Surat Pengangkatan No.	SK DIR NO. /DIR/I
	Surat Pengangkatan Tanggal	01 Januari 2019
2.	Nama	HARMON DANTES
	Alamat	SOLOK
	Jabatan	Pejabat Eksekutif Lainnya
	Tanggal Mulai Menjabat	12 Februari 2024
	Surat Pengangkatan No.	Nomor SK 00
	Surat Pengangkatan Tanggal	12 Februari 2022
3.	Nama	SILVIA ERITA
	Alamat	SOLOK
	Jabatan	Pejabat Eksekutif Kepatuhan, Pejabat Eksekutif Manajemen Risiko, Pejabat Eksekutif APU dan PPT
	Tanggal Mulai Menjabat	12 Februari 2024
	Surat Pengangkatan No.	Nomor SK 00
	Surat Pengangkatan Tanggal	12 Februari 2022

II. Kepemilikan

Daftar Kepemilikan		
1.	Nama	ALMAISYAR
	Alamat	padang
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp87000000
	Persentase Kepemilikan	5.47%
2.	Nama	NURTUTI
	Alamat	padang
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp69570000
	Persentase Kepemilikan	4.38%
3.	Nama	HAVIZAL RAHMAN
	Alamat	padang
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp54730000
	Persentase Kepemilikan	3.44%
4.	Nama	DANA PENSIUN
	Alamat	padang
	Jenis Pemilik	Badan Hukum
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp55000000
	Persentase Kepemilikan	3.46%
5.	Nama	KSUKB BPD SUMBAR
	Alamat	padang

	Jenis Pemilik	Badan Hukum
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp50000000
	Persentase Kepemilikan	3.15%
6.	Nama	SYUKRI ZARKOIC
	Alamat	padang
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp41230000
	Persentase Kepemilikan	2.59%
7.	Nama	IWARNIS
	Alamat	Solok
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp250000000
	Persentase Kepemilikan	15.73%
8.	Nama	SONI CAPRI
	Alamat	Solok
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp250000000
	Persentase Kepemilikan	15.73%
9.	Nama	PT. BPD SUMATERA BARAT
	Alamat	padang
	Jenis Pemilik	Badan Hukum
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp12000000
	Persentase Kepemilikan	0.76%
10.	Nama	LAINNYA

Alamat	padang
Jenis Pemilik	Perorangan
Status Pemegang Saham	Non PSP
Jumlah Nominal	Rp719700000
Persentase Kepemilikan	45.29%

Daftar Ultimate Shareholder

III. Perkembangan Usaha BPR

1. Riwayat Pendirian BPR

Informasi Umum Pendirian BPR	
Nomor akta pendirian	06
Tanggal akta pendirian	05 Maret 1997
Tanggal mulai beroperasi	03 November 1997
Nomor perubahan anggaran dasar terakhir	06
Tanggal perubahan anggaran dasar terakhir	09 Desember 2021
Nomor pengesahan dari instansi yang berwenang	AHU-AH.01.03-0494562
Tanggal pengesahan dari instansi yang berwenang	31 Desember 2021
Bidang usaha sesuai anggaran dasar	perbankan
Tempat kedudukan	Jl. Lintas Sumatera Pasar Usang Cupak No.47 Kec. Gunung Talang Kab. Solok

Hasil Audit Akuntan Publik	
Opini Akuntan Publik	01. Wajar Tanpa Pengecualian
Nama Akuntan Publik	06

2. Ikhtisar Data Keuangan Penting

Ikhtisar Data Keuangan Penting	
<i>Dalam Ribuan Rupiah</i>	
Keterangan	Nominal
Pendapatan Operasional	1.896.809
Beban Operasional	2.822.031
Pendapatan Non Operasional	9.215

Beban Non Operasional	2.534
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak	-918.542
Taksiran Pajak Penghasilan	0
Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan	-918.542

3. Kualitas Aset Produktif dan Rasio Keuangan

Kualitas Aset Produktif

<i>Dalam Ribuan Rupiah</i>						
Keterangan	Lancar	DPK	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
Surat Berharga	-	-	-	-	-	-
Penyertaan Modal	-	-	-	-	-	-
Penempatan pada Bank Lain	2.586.388	-	-	-	-	2.586.388
Kredit yang Diberikan	-	-	-	-	-	-
a. Kepada BPR	-	-	-	-	-	-
b. Kepada Bank Umum	-	-	-	-	-	-
c. Kepada Nonbank - Pihak Terkait	-	-	-	-	-	-
d. Kepada Nonbank - Pihak Tidak Terkait	5.729.383	4.906.950	367.423	1.852.392	2.313.383	15.169.530
Jumlah Aset Produktif	8.315.770	4.906.950	367.423	1.852.392	2.313.383	17.755.917

Rasio Keuangan

Keterangan	Nilai Rasio
Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	18,05
Rasio Cadangan terhadap PPKA	100
NPL Neto	21,78
NPL Gross	29,88
Return on Assets (ROA)	0
Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	148,78

Net Interest Margin (NIM)	0
Loan to Deposit Ratio (LDR)	123,77
Cash Ratio	12,71

4. Penjelasan NPL

Penjelasan, Penyebab, dan Langkah Penyelesaian NPL	
NPL Gross (%)	29,88
NPL Neto (%)	21,78

Penyebab Utama Kondisi NPL:

Beberapa penyebab masih tingginya kredit bermasalah tahun 2024 karena kurang menerapkan prinsip kehati-hatian dalam penyaluran kredit serta upaya penyelesaian kredit bermasalah belum maksimal juga disebabkan faktor eksternal yaitu masih belum pulihnya kemampuan bayar debitur karena iklim usaha yang belum sepenuhnya mendukung.

Langkah Penyelesaian:

Angka pencapaian NPL Gross pada Desember 2024 sebesar 29,88%. Angka NPL ini sangat menantang dan upaya untuk menyelesaikan kredit bermasalah selama tahun 2024 masih belum maksimal dan memerlukan tindakan perbaikan dimulai dari perbaikan kolektibilitas dan menjajaki penjualan agunan secara sukarela milik debitur yang bermasalah.

5. Perkembangan Usaha yang Berpengaruh secara Signifikan dan Perubahan Penting Lain

Perkembangan Usaha yang Berpengaruh secara Signifikan

Selama tahun 2024 terjadi pertumbuhan pada kredit 2,31%, tabungan tumbuh 16,17 % serta aktiva tetap dan inventaris tumbuh mencapai 138,95 %

IV. Strategi dan Kebijakan Manajemen

Strategi dan Kebijakan Dalam Pengembangan Usaha

Kinerja PT. BPR Gunung Talang tahun 2024 merupakan hasil dari berbagai upaya perbaikan secara menyeluruh meliputi pelayanan, sistem kerja dan peningkatan pengetahuan Sumber Daya Manusia. Beberapa Strategi dan Kebijakan guna mewujudkan pengembangan usaha adalah sebagai berikut:

1. Dalam menjalankan aktivitas operasional selalu berpedoman pada ketentuan perundang-undangan maupun ketentuan praktek terbaik dalam perbankan lainnya yang ditetapkan manajemen
2. Meningkatkan integritas, kemampuan, pengetahuan, kedisiplinan, Jujur dan berdedikasi tinggi kepada perusahaan serta mentaati aturan dan kode etik perusahaan
3. Meningkatkan kinerja secara tim yang solid serta menciptakan hubungan kekeluargaan yang kuat pada seluruh karyawan
4. Terus melakukan pengembangan sistem dan aplikasi serta perangkat keras dalam upaya untuk mengikuti cepatnya perkembangan teknologi informasi yang Go Gital
5. Peningkatan efisiensi dalam segala aktifitas operasional dengan tidak mengurangi nilai nilai pelayanan kepada nasabah dan tetap berpedoman pada prinsip kehati-hatian
6. Mengupayakan secara konsisten peningkatan DPK (Dana Pihak Ketiga) khususnya dana Tabungan untuk menciptakan struktur pendanaan yang ideal dengan fokus pada dana murah (LCD - *Low Cost Deposit*) melalui strategi marketing dan membangun hubungan baik dengan nasabah serta akuisisi terhadap penabung-penabung baru melalui kerja sama dengan sekolah-sekolah untuk meningkatkan saldo tabungan.
7. Meningkatkan penjualan kredit kepada nasabah baru dan juga eksisting yang layak dengan *top up* kredit. Meminta *referral* dari nasabah debitur yang memiliki rekan bisnis yang membutuhkan bantuan modal kerja.

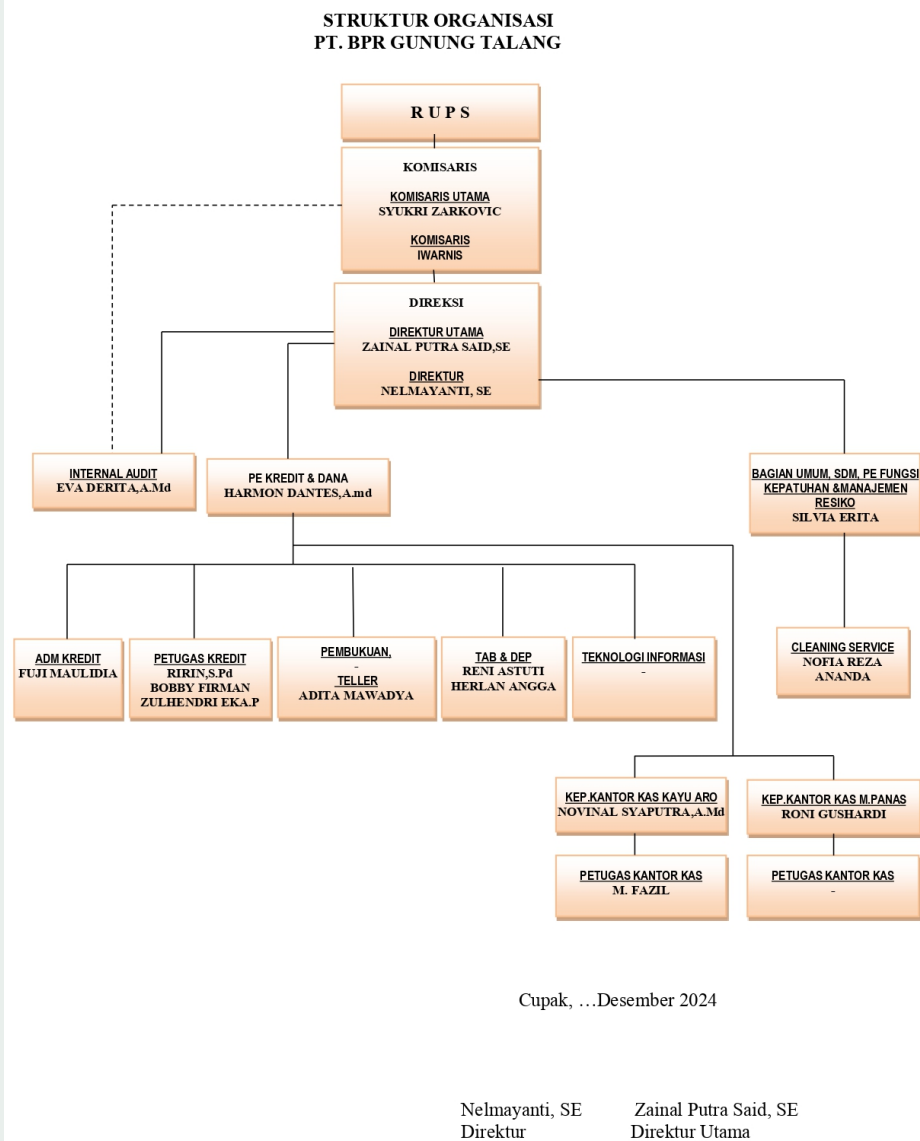
Strategi dan Kebijakan Dalam Manajemen Risiko

1. Memiliki kebijakan manajemen risiko yang menekankan pada pembentukan tata kelola manajemen risiko yang sehat dan menata penetapan tingkat risiko yang akan diambil (*risk appetite*) dan toleransi risiko (*risk tolerance*). Limit risiko dievaluasi kembali sekali dalam 1 tahun atau lebih dalam hal terdapat perubahan faktor-faktor yang mempengaruhi kegiatan usaha BPR secara signifikan.
2. Strategi untuk memitigasi kredit perlu dibuat panduan dan peta portofolio (*portfolio guidance*) sektor ekonomi yang memiliki prospek yang bagus dan yang sedang mengalami penurunan.
3. Melakukan analisa risiko pada beberapa sektor usaha yang dibiayai dan mengalami penurunan kinerja sehingga dapat dilakukan tindakan-tindakan preventif untuk meminimalisir risiko yang mungkin terjadi.
4. Untuk mengelola risiko operasional perlu dilakukan kajian dan pemantauan secara berkala atas sistem dan prosedur di BPR untuk menjaga serta mendukung kesinambungan operasional usaha Bank.

V. Laporan Manajemen

1. Struktur Organisasi

Diagram / Gambar Struktur Organisasi



Penjelasan Struktur Organisasi

Jumlah Dewan Komisaris dan Direksi masing masing berjumlah 2 (dua) orang yang berarti sudah sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan yaitu berjumlah masing – masing 2 (dua) orang.

Dalam menjalankan tugasnya telah mencerminkan penerapan Tata kelola yang baik antara lain:

1. Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara independen dan menyediakan waktu yang cukup untuk optimalisasi tugasnya serta tidak terlibat dalam pengambilan keputusan kegiatan operasional Bank kecuali hal lain yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar dan/ atau peraturan perundangan yang berlaku dalam rangka melaksanakan fungsi pengawasan.
2. Direksi bertanggung jawab atas setiap keputusan untuk pelaksanaan kepengurusan Perseroan serta mempertanggung jawabkan pelaksanaan tugasnya dalam RUPS.
3. Direksi melakukan pengelolaan Perseroan sesuai kewenangan yang diatur dalam Anggaran Dasar dan Undang-Undang yang berlaku.
4. Seluruh anggota Direksi tidak ada yang memberikan kuasa umum kepada pihak lain yang mengakibatkan pengalihan tugas dan fungsi Direksi.
5. Direksi senantiasa menindaklanjuti temuan pemeriksaan dan rekomendasi dari audit intern maupun ekstern, hasil pengawasan OJK (Otoritas Jasa Keuangan) dan/ atau hasil pengawasan otoritas lain.
6. Direksi menyediakan data dan informasi yang lengkap dan akurat kepada Komisaris secara tepat waktu.
7. Keputusan- keputusan strategis senantiasa diputuskan melalui rapat Direksi yang pengambilan keputusannya dilakukan secara musyawarah mufakat, dibuat risalah rapatnya dan didokumentasikan dengan baik, serta diimplementasikan sesuai kebijakan, pedoman dan tata tertib kerja yang berlaku. Keputusan diambil apabila seluruh Direksi yang hadir menyetujui .

2. Bidang Usaha

Bidang Usaha dan Produk BPR/BPRS

1.	Kategori Kegiatan Usaha	01. Penghimpunan Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	Tabungan
	Uraian	TAMI, TAPEL, TABUNGAN QURBAN
2.	Kategori Kegiatan Usaha	01. Penghimpunan Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	Deposito
	Uraian	Deposito
3.	Kategori Kegiatan Usaha	02. Penyaluran Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar

	Nama Produk	Kredit Modal Kerja
	Uraian	Kredit Modal Kerja
4.	Kategori Kegiatan Usaha	02. Penyaluran Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	Kredit Investasi
	Uraian	Kredit Investasi
5.	Kategori Kegiatan Usaha	02. Penyaluran Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	Kredit Konsumsi
	Uraian	Kredit Konsumsi

3. Teknologi Informasi

Teknologi Informasi untuk Sistem Operasional

Dalam upaya untuk memberikan pelayanan kepada nasabah yang cepat, tepat dan akurat serta memenuhi kebutuhan informasi bagi manajemen, rencana pengembangan usaha serta informasi terkait dengan laporan kepada otoritas, kehandalan teknologi informasi menjadi suatu kebutuhan yang sangat penting:

1. Sistem Operasional
 - a. Sistem operasional menggunakan Core Banking bekerja sama dengan vendor Creva Business Consulting
 - b. Sistem Pelaporan ke Otoritas Jasa Keuangan meliputi :
 - SiPeduli untuk pengaduan Nasabah, Self Assesment, edukasi dan Inklusi
 - SLIK untuk Sistem Informasi Layanan Keuangan
 - APOLO untuk pelaporan kepada OJK
 - Sigap untuk pelaporan APU PPT
 - c. Sistem Aplikasi Sipesat Grips untuk PPATK
2. Sistem Keamanan
 - a. Untuk keamanan Data server ditempatkan diruangan khusus berpendingin udara yang hanya bisa diakses oleh pejabat yang ditunjuk.
 - b. Secara rutin dilakukan *Back up* data *Mirroring* dan *back up* data pada *harddisk* eksternal yang disimpan diruang khasanah.
3. Penyedia Jasa Informasi Keuangan
 - a. Creva Business Consulting untuk aplikasi Core Banking

Sistem Keamanan Teknologi Informasi

Dalam upaya untuk memberikan pelayanan kepada nasabah yang cepat, tepat dan akurat serta memenuhi kebutuhan informasi bagi manajemen, rencana pengembangan usaha serta informasi terkait dengan laporan kepada otoritas, kehandalan teknologi informasi menjadi suatu kebutuhan yang sangat penting.

4. Perkembangan dan Target Pasar

Perkembangan dan Target Pasar

Guna mendukung rencana pengembangan usaha yang telah ditetapkan dalam Rencana Bisnis harus didukung adanya suatu target yang terukur dan target pasar yang jelas. Langkah-langkah untuk pengembangan target pasar dilakukan dengan cara:

1. Meningkatkan jumlah nasabah dari beberapa wilayah yang selama ini sudah menjadi pasar BPR.
2. Memperluas wilayah pemasaran baru disekitar wilayah yang sudah ada.
3. Target pengembangan usaha dengan mencari peluang sektor ekonomi potensial yang ada di wilayah kerja

5. Jumlah, Jenis, dan Lokasi Kantor

Daftar Jaringan Kantor

1.	Nama Kantor	Kantor Pusat
	Alamat	Jl. Linta Sumatera Pasar Usang Cupak no 47
	Desa/Kecamatan	Cupak Kec.Gunung Talang
	Kabupaten/Kota	Kab. Solok
	Kode Pos	27364
	Nama Pimpinan	Zainal Putra Said, SE
	Nomor Telepon	(0755) 7333338
	Jumlah Kantor Kas	2

6. Kerja Sama BPR dengan Bank atau Lembaga Lain

VI. Pengembangan Sumber Daya Manusia

1. Komposisi Sumber Daya Manusia

Statistik Komposisi Karyawan Per Kantor	
Jumlah Pegawai Pemasaran	9 orang
Jumlah Pegawai Pelayanan	2 orang
Jumlah Pegawai Lainnya	3 orang
Jumlah Pegawai Tetap	11 orang
Jumlah Pegawai Tidak Tetap	3 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan S3	0 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan S2	0 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan S1/D4	0 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan D3	3 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan SMA	9 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan Lainnya	3 orang
Jumlah Pegawai Laki-laki	8 orang
Jumlah Pegawai Perempuan	6 orang
Jumlah Pegawai Usia <=25	4 orang
Jumlah Pegawai Usia >25-35	2 orang
Jumlah Pegawai Usia >35-45	4 orang
Jumlah Pegawai Usia >45-55	4 orang
Jumlah Pegawai Usia >55	0 orang

2. Pengembangan Sumber Daya Manusia

VII. Laporan Keuangan Tahunan

1. Laporan Posisi Keuangan

Laporan Posisi Keuangan

Dalam Ribuan Rupiah

Keterangan	Posisi 2024	Posisi 2023
Kas dalam Rupiah	80.756	123.019
Kas dalam Valuta Asing	0	0
Surat Berharga	0	0
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Surat Berharga	0	0
Penempatan pada Bank Lain	2.586.388	3.186.990
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Penempatan pada Bank Lain	0	0
Kredit yang Diberikan (Baki Debet)	15.169.530	14.847.035
Provisi yang belum diamortisasi	327.233	339.828
Biaya Transaksi Belum diamortisasi	0	0
Pendapatan Bunga yang Ditangguhkan dalam rangka restrukturisasi	0	0
Cadangan Kerugian Restrukturisasi	0	0
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Kredit yang Diberikan	1.281.016	956.931
Penyertaan Modal	0	0
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Penyertaan Modal	0	0
Agunan yang diambil alih	0	0
Properti Terbengkalai	0	0
Aset Tetap dan Inventaris	727.677	687.107
Akumulasi Penyusutan dan Penurunan Nilai Aset Tetap dan Inventaris	680.251	667.259
Aset Tidak Berwujud	0	0
Akumulasi Amortisasi dan Penurunan Nilai Aset Tidak Berwujud	0	0
Aset Antarkantor	0	0
Aset Keuangan Lainnya	0	0
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan Lainnya	0	0
Aset Lainnya	1.450.673	1.468.618

TOTAL ASET	17.726.522	18.348.751
Liabilitas Segera	72.995	57.268
Tabungan	5.322.214	4.581.513
Biaya Transaksi Tabungan Belum Diamortisasi	0	0
Deposito	6.933.700	7.647.200
Biaya Transaksi Deposito Belum Diamortisasi	0	0
Simpanan dari Bank Lain	3.500.000	3.250.000
Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	0	0
Pinjaman yang Diterima	0	0
Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	0	0
Diskonto Belum Diamortisasi	0	0
Dana Setoran Modal-Kewajiban	0	0
Liabilitas Antarkantor	0	0
Liabilitas Lainnya	35.320	31.934
TOTAL LIABILITAS	15.864.229	15.567.915
Modal Dasar	2.500.000	2.500.000
Modal yang Belum Disetor -/-	910.770	910.770
Tambahan Modal Disetor	0	0
Agio	0	0
Modal Sumbangan	0	0
Dana Setoran Modal - Ekuitas	0	0
Tambahan Modal Disetor Lainnya	0	0
Keuntungan (Kerugian) dari Perubahan Nilai Aset Keuangan dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual	0	0
Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	0	0
Ekuitas Lainnya	0	0
Pajak Penghasilan terkait dengan Ekuitas Lain	0	0
Cadangan	0	0
Umum	161.687	161.687
Tujuan	32.624	32.624
Laba (Rugi)	0	0
Laba (Rugi) Tahun-Tahun Lalu	997.294	1.184.800
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	-918.542	-187.506
TOTAL EKUITAS	1.862.294	2.780.835

2. Laporan Laba Rugi

Laporan Laba Rugi

Dalam Ribuan Rupiah

Keterangan	Posisi 2024	Posisi 2023
Pendapatan Operasional	1.896.809	2.068.537
1. Pendapatan Bunga		
a. Bunga Kontraktual		
Surat Berharga	0	0
Giro	0	0
Tabungan	7.337	7.494
Deposito	110.179	87.935
Sertifikat Deposito	0	0
KYD Kepada Bank Lain	0	0
KYD Kepada Pihak Ketiga bukan Bank	1.474.153	1.577.613
b. Provisi Kredit		
Kredit Kepada Bank Lain	0	0
Kredit Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	232.790	197.930
c. Biaya Transaksi -/-		
Surat Berharga	0	0
KYD Kepada Bank Lain	0	0
KYD Kepada Pihak Ketiga bukan Bank	0	0
d. Koreksi Atas Pendapatan Bunga -/-		
2. Pendapatan Lainnya		
a. Pendapatan Jasa Transaksi	0	0
b. Keuntungan Penjualan Valuta Asing	0	0
c. Keuntungan Penjualan Surat Berharga	0	0
d. Penerimaan Kredit yang Dihapusbuku	3.000	15.730
e. Pemulihan CKPN	0	59.333
f. Dividen	0	0
g. Keuntungan dari penyertaan dengan equity method	0	0
h. Keuntungan penjualan AYDA	0	0
i. Pendapatan Ganti Rugi Asuransi	0	0
j. Pemulihan penurunan nilai AYDA	0	0

k. Lainnya	69.349	122.502
Beban Operasional	2.822.031	2.268.534
1. Beban Bunga		
a. Beban Bunga Kontraktual		
Tabungan	112.299	108.847
Deposito	449.748	386.536
Simpanan dari Bank Lain	229.650	202.598
Pinjaman yang Diterima Dari Bank Indonesia	0	0
Pinjaman yang Diterima Dari Bank Lain	0	0
Pinjaman yang Diterima Dari Pihak Ketiga Bukan Bank	0	0
Pinjaman yang Diterima Berupa Pinjaman Subordinasi	0	0
Beban Bunga Lainnya	31.300	28.251
b. Biaya Transaksi		
Kepada Bank Lain	0	0
Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	0	0
2. Beban Kerugian Restrukturisasi Kredit	0	0
3. Beban Kerugian Penurunan Nilai		
a. Surat Berharga	0	0
b. Penempatan pada Bank Lain	0	0
c. KYD Kepada Bank Lain	0	0
d. KYD Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	582.320	104.835
e. Penyertaan Modal	0	0
f. Aset Keuangan Lainnya	0	0
4. Beban Pemasaran	10.388	8.703
5. Beban Penelitian dan Pengembangan	0	0
6. Beban Administrasi dan Umum		
a. Beban Tenaga Kerja		
Gaji dan Upah	869.661	867.610
Honorarium	116.012	148.200
Lainnya	68.284	67.064
b. Beban Pendidikan dan Pelatihan	13.617	16.460
c. Beban Sewa		
Gedung Kantor	62.030	69.086
Lainnya	0	0

d. Beban Penyusutan/Penghapusan atas Aset Tetap dan Inventaris	12.992	31.533
e. Beban Amortisasi Aset Tidak Berwujud	0	0
f. Beban Premi Asuransi	1.215	0
g. Beban Pemeliharaan dan Perbaikan	20.143	14.287
h. Beban Barang dan Jasa	109.443	111.287
i. Beban Penyelenggaraan Teknologi Informasi	0	0
j. Kerugian terkait risiko operasional		
Kecurangan internal	0	0
Kejahatan eksternal	0	0
k. Pajak-pajak	32.607	14.380
7. Beban lainnya		
a. Kerugian Penjualan Valuta Asing	0	0
b. Kerugian Penjualan Surat Berharga	0	0
c. Kerugian dari penyertaan dengan equity method	0	0
d. Kerugian penjualan AYDA	0	0
e. Kerugian penurunan nilai AYDA	0	0
f. Lainnya	100.323	88.859
Laba (Rugi) Operasional	-925.222	-199.997
Pendapatan Non Operasional	9.215	13.154
1. Keuntungan Penjualan Aset Tetap dan Inventaris	0	0
2. Pemulihan Penurunan Nilai Aset Tetap dan Inventaris	0	0
3. Pemulihan Penurunan Nilai Lainnya	0	0
4. Bunga Antar Kantor	0	0
5. Selisih Kurs	0	0
6. Lainnya	9.215	13.154
Beban Non Operasional	2.534	663
1. Kerugian Penjualan/Kehilangan Aset Tetap dan Inventaris	0	0
2. Kerugian Penurunan Nilai Aset Tetap dan Inventaris	0	0
3. Kerugian Penurunan Nilai Lainnya	0	0
4. Bunga Antar Kantor	0	0
5. Selisih Kurs	0	0
6. Lainnya	2.534	663
Laba (Rugi) Non Operasional	6.681	12.491

Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak	-918.542	-187.506
Taksiran Pajak Penghasilan	0	0
Pendapatan Pajak Tangguhan	0	0
Beban Pajak Tangguhan	0	0
Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan	-918.542	-187.506
Penghasilan Komprehensif Lain		
1. Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi		
a. Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	0	0
b. Lainnya	0	0
c. Pajak Penghasilan terkait	0	0
2. Akan Direklasifikasikan ke Laba Rugi		
a. Keuntungan (Kerugian) dan Perubahan Nilai Aset Keuangan Dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual	0	0
b. Lainnya	0	0
c. Pajak Penghasilan terkait	0	0
Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Pajak	0	0
Total Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan		

3. Laporan Komitmen dan Kontijensi

Laporan Rekening Administratif

Dalam Ribuan Rupiah

Keterangan	Posisi 2024	Posisi 2023
Tagihan Komitmen		
Fasilitas Pinjaman yang Diterima yang Belum Ditarik	0	0
Tagihan Komitmen Lainnya	0	0
Kewajiban Komitmen		
Fasilitas Kredit kepada Nasabah yang Belum Ditarik	0	0
Penerusan Kredit (Channeling)	0	0
Kewajiban Komitmen Lainnya	0	0
Tagihan Kontinjensi		
a. Pendapatan Bunga Dalam Penyelesaian		
1) Bunga Kredit yang Diberikan	128.698	825.734
2) Bunga Penempatan pada Bank Lain	0	0
3) Surat Berharga	0	0
4) Lainnya	0	0

b. Aset Produktif yang dihapusbuku		
1) Kredit yang Diberikan	35.000	123.700
2) Penempatan pada Bank Lain	0	0
3) Pendapatan Bunga Atas Kredit yang dihapusbuku	0	123.706
4) Pendapatan Bunga Atas Penempatan Dana pada Bank Lain yang dihapusbuku	0	0
c. Agunan dalam Proses Penyelesaian Kredit	0	0
d. Tagihan Kontinjensi Lainnya	0	0
Kewajiban Kontinjensi	0	0
Rekening Administratif Lainnya	0	0

4. Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan Perubahan Ekuitas

Dalam Jutaan Rupiah

Keterangan	Modal Disetor	Cadangan Tujuan	Cadangan Umum	Saldo Laba Belum Ditetapkan Penggunaannya	Jumlah
Saldo per 31 Des Tahun 2022	1.589	33	162	1.185	2.968
Dividen	0	0	0	0	0
Pembentukan Cadangan	0	0	0	0	0
DSM Ekuitas	0	0	0	0	0
Laba/Rugi yang Belum Direalisasi	0	0	0	0	0
Revaluasi Aset 2024etap	0	0	0	0	0
Laba/Rugi Periode Berjalan	0	0	0	-188	-188
Pos Penambah/Pengurang Lainnya	0	0	0	0	0
Saldo per 31 Des Tahun 2023	1.589	33	162	997	2.781
Dividen	0	0	0	0	0
Pembentukan Cadangan	0	0	0	0	0
DSM Ekuitas	0	0	0	0	0
Laba/Rugi yang Belum Direalisasi	0	0	0	0	0
Revaluasi Aset 2024etap	0	0	0	0	0
Laba/Rugi Periode Berjalan	0	0	0	-919	-919
Pos Penambah/Pengurang Lainnya	0	0	0	0	0

Saldo Akhir (per 31 Des)	1.589	33	162	79	1.862
---------------------------------	--------------	-----------	------------	-----------	--------------

5. Laporan Arus Kas

Laporan Arus Kas

Dalam Ribuan Rupiah

Keterangan	Saldo 2024	Saldo 2023
Penerimaan pendapatan bunga	0	0
Penerimaan pendapatan provisi dan jasa transaksi	0	0
Penerimaan beban klaim asuransi	0	0
Penerimaan atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan	0	0
Pendapatan operasional lainnya	0	0
Pembayaran beban bunga	0	0
Beban gaji dan tunjangan	0	0
Beban umum dan administrasi	0	0
Beban operasional lainnya	0	0
Pendapatan non operasional lainnya	0	0
Beban non operasional lainnya	0	0
Pembayaran pajak penghasilan	0	0
Penyesuaian lainnya atas pendapatan dan beban	0	0
Penempatan pada bank lain	0	0
Kredit yang diberikan	0	0
Agunan yang diambil alih	0	0
Aset lain-lain	0	0
Penyesuaian lainnya atas aset operasional	0	0
Liabilitas segera	0	0
Tabungan	0	0
Deposito	0	0
Simpanan dari bank lain	0	0
Pinjaman yang diterima	0	0
Liabilitas imbalan kerja	0	0
Liabilitas lain-lain	0	0
Penyesuaian lainnya atas liabilitas operasional	0	0
Arus Kas neto dari aktivitas operasi	0	0
Pembelian/penjualan aset tetap dan inventaris	0	0

Pembelian/penjualan aset tidak berwujud	0	0
Pembelian/penjualan Surat Berharga	0	0
Pembelian/penjualan Penyertaan Modal	0	0
Penyesuaian lainnya	0	0
Arus Kas neto dari aktivitas Investasi	0	0
Penerimaan/pembayaran pinjaman yang diterima sebagai modal pelengkap	0	0
Penerimaan/pembayaran pinjaman yang diterima sebagai modal inti tambahan	0	0
Pembayaran dividen	0	0
Penyesuaian lainnya	0	0
Arus Kas neto dari aktivitas Pendanaan	0	0
Peningkatan (Penurunan) Arus Kas	0	0
Kas dan setara Kas awal periode	0	0
Kas dan setara Kas akhir periode	0	0

VIII. Laporan dan Opini Akuntan Publik

Ringkasan Opini Akuntan Publik

Laporan Tahunan kami sampaikan sesuai dengan data hasil pemeriksaan Akuntan Publik Bustaman, Ezeddin & Putranto dan Rekan nomor. 00032/3.0361/AU.2/07/0329-5/1/II/2025 yang diterbitkan tanggal 7 Februari 2025 dengan opini Laporan Keuangan terlampir menyajikan secara wajar dalam semua hal yang material. Posisi keuangan PT. BPR Gunung Talang per tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) di Indonesia. Laporan Akuntan Publik tersedia pada lampiran Laporan Tahunan ini.

**Surat Pernyataan Direksi
Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun yang Berakhir Per 31 Desember 2024
PT. BPR GUNUNG TALANG**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Zainal Putra Said, SE
Alamat Kantor : Jl. Lintas Sumatera Pasar Usang Cupak No.47 Kec. Gunung Talang Kab. Solok - Sumatera Barat
Alamat Domisili : Jr. Lintas Harapan Kel. Palangki Kec. IV Nagari Kab. Sijunjung
Nomor Telepon : 08137488300
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Nelmayanti, SE
Alamat Kantor : Jl. Lintas Sumatera Pasar Usang Cupak No.47 Kec. Gunung Talang Kab. Solok - Sumatera Barat
Alamat Domisili : Jr. Sungai Rotan Cupak Kec. Gunung Talang Kab. Solok
Nomor Telepon : 085374639889
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

1. Laporan Keuangan PT. BPR GUNUNG TALANG telah disusun untuk tahun buku 2024 dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku,
2. Semua informasi dalam laporan keuangan PT. BPR GUNUNG TALANG Tahun Buku 2024 telah dimuat secara lengkap dan benar,
3. Bertanggung jawab atas penerapan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan PT. BPR GUNUNG TALANG tahun buku 2024 sesuai POJK mengenai integritas pelaporan keuangan Bank,
4. Hasil Penilaian terhadap efektifitas pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan BPR sesuai dengan dokumen Penilaian Sendiri Pengendalian Internal dalam Pelaporan Keuangan Bank (terlampir).

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

cupak, 28 April 2025
PT. BPR GUNUNG TALANG

Zainal Putra Said, SE
Direktur Utama



Nelmayanti, SE
Direktur

IX. Transparansi Pelaksanaan Tata Kelola

1. Penjelasan Umum Penerapan Tata Kelola

Informasi Umum BPR	
Nama BPR/BPRS	PT. BPR Gunung Talang
Alamat	Jln. Lintas Sumatera Pasar Usang Cupak No.47 Kec. Gunung Talang Kab. Solok- Sumatera Barat
Nomor Telepon	(0755) 7333338

Penjelasan Umum:

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG - Good Corporate Governance) di PT. BPR Gunung Talang pada tahun 2024 telah membawa perkembangan yang positif dengan meningkatnya kinerja BPR meskipun menghadapi tantangan yang tidak ringan di sepanjang tahun 2024 di tengah kondisi perekonomian dan sektor usaha yang sebelumnya pulih.

PT. BPR Gunung Talang memiliki komitmen yang kuat untuk melaksanakan Tata Kelola sesuai standar Tata Kelola yang telah diatur oleh OJK (Otoritas Jasa Keuangan) sehingga PT. BPR Gunung Talang dapat terus tumbuh secara berkelanjutan dan memiliki daya saing di industri perbankan khususnya di kota Solok. Penerapan Tata Kelola yang Baik pada PT. BPR Gunung Talang didukung oleh integritas yang tinggi melalui proses intern yang melibatkan seluruh organ bank baik dari seluruh tingkatan organisasi terutama bagi Direksi dan Dewan Komisaris yang memiliki peranan sentral serta signifikan dalam penerapan Penerapan Tata Kelola Perusahaan di lingkungan PT. BPR Gunung Talang.

PT. BPR Gunung Talang telah beroperasi lebih dari 20 tahun dan senantiasa menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola dalam setiap kegiatan usahanya. Prinsip-prinsip Tata Kelola yang dimaksud adalah Transparansi, Akuntabilitas, Tanggung Jawab, Independensi dan Kesetaraan. Hal ini didorong oleh komitmen Bank untuk mencapai Visi, yaitu menjadi penyedia layanan perbankan yang terpercaya dan dapat memenuhi kebutuhan masyarakat dengan dukungan SDM yang kompeten untuk menciptakan nilai tambah bagi para nasabah.

Dalam penerapan Tata Kelola, PT. BPR Gunung Talang selalu mengacu pada 3 (tiga) aspek Tata Kelola yaitu Struktur & Infrastruktur, Proses dan Hasil Tata Kelola. Ketiga aspek Tata Kelola tersebut menjadi intisari sekaligus fokus Bank dalam mewujudkan Tata Kelola yang bertujuan untuk melindungi kepentingan Pemangku Kepentingan.

Di sepanjang 2024 dan untuk di tahun mendatang, PT. BPR Gunung Talang terus berupaya untuk mewujudkan hal-hal tersebut melalui penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik (GCG) secara konsisten dan berkelanjutan.

Ringkasan Hasil Penilaian Sendiri atas Penerapan Tata Kelola	
Peringkat Komposit Hasil Penilaian Sendiri (Self Assessment) Tata Kelola	3. Cukup Baik

Penjelasan Peringkat Komposit Hasil Penilaian Sendiri (Self Assessment) Tata Kelola:

Manajemen BPR telah melakukan pelaksanaan tata kelola yang secara umum cukup baik. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang cukup memadai atas prinsip tata kelola. Dalam hal terdapat kelemahan pelaksanaan prinsip tata kelola, secara umum kelemahan tersebut cukup signifikan dan memerlukan perhatian yang cukup dari manajemen BPR.

2. Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Anggota Direksi

1.	Nama	Zainal Putra Said, SE
	Penjelasan Tugas dan Tanggung Jawab: Tugas dan Tanggung Jawab Direktur Utama adalah sebagai berikut: a. Bertanggung jawab untuk melakukan pengelolaan Bank secara profesional dengan memperhatikan prinsip kehati-hatian Bank, Anggaran Dasar Perusahaan serta ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku b. Merealisasikan pencapaian target Kinerja Keuangan Bank sebagaimana yang ditetapkan dalam Rencana Bisnis Bank c. Melaksanakan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance) dengan memperhatikan aspek kecukupan SDM dan kompetensinya. d. Menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari satuan kerja atau pejabat yang bertanggungjawab terhadap pelaksanaan Audit Intern BPR, Auditor Ekstern, hasil pengawasan Dewan Komisaris, Otoritas Jasa Keuangan, dan/atau Otoritas Lainnya. e. Mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham sesuai dengan peraturan Perundang-undangan. f. Mengungkapkan kebijakan BPR yang bersifat strategis dibidang kepegawaian kepada pegawai.	
2.	Nama	Nelmayanti, SE
	Penjelasan Tugas dan Tanggung Jawab: Tugas dan Tanggung Jawab Direktur Operasional dan YMF Kepatuhan adalah sebagai berikut: a. Bertanggung jawab untuk melakukan pengelolaan Operasional Bank secara profesional dengan memperhatikan prinsip kehati-hatian Bank dan Anggaran Dasar Perusahaan b. Menetapkan langkah- langkah untuk memastikan BPR telah memenuhi seluruh peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan Undang-Undang c. Memantau dan menjaga kepatuhan BPR terhadap seluruh komitmen yang dibuat oleh BPR kepada Otoritas Jasa Keuangan dan otoritas lain d. Memantau dan menjaga kegiatan usaha BPR agar idak menyimpang dari ketentuan e. e. Memantau dan menjaga kepatuhan terhadap seluruh komitmen yang dibuat oleh BPR kepada OJK dan otoritas lain f. Memastikan terlaksananya sosialisasi dan pelatihan berkelanjutan terkait dengan Ketentuan OJK yang terbaru.	

Tindak Lanjut Rekomendasi Dewan Komisaris:

- a. Penerapan Tata Kelola telah dilaksanakan secara konsisten dan menerapkan Manajemen Risiko yang efektif dalam setiap kegiatan operasional dan bisnis.
- b. Tingkat Kesehatan Bank telah dipertahankan dalam posisi sehat.
- c. Direksi telah melaksanakan pengelolaan sumber daya manusia sesuai rekomendasi Dewan Komisaris yaitu : Melakukan evaluasi kinerja (minimal periode per semester) terhadap seluruh pegawai, Memberikan coaching, mentoring dan pembinaan agar lebih disiplin dalam menerapkan Peraturan Perusahaan. Pemberian sanksi telah dilaksanakan kepada pegawai yang melanggar ketentuan/ peraturan yang berlaku. Apresiasi juga telah diserahkan bagi pegawai yang memberikan kontribusi positif bagi BPR Go Digital.
- d. Telah memonitor secara ketat debitur yang mengalami tunggakan mendekati 30 hari dan melaksanakan tindak lanjut sesuai dengan permasalahan debitur kasus per kasus.
- e. Temuan pemeriksaan OJK telah tuntas ditindaklanjuti
- f. Semua temuan Audit Intern telah ditindaklanjuti dan telah diberikan sosialisasi kepada seluruh pegawai terkait pelaksanaan internal control dalam melaksanakan tugas masing-masing.
- g. Inovasi proses kredit secara digital telah diimplementasikan sejak 01 Juli 2024.

3. Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Anggota Dewan Komisaris

1.	Nama	Syukri Zarkovic
Penjelasan Tugas dan Tanggung Jawab: Tugas dan Tanggung Jawab Komisaris Utama adalah sebagai berikut: a. Melaksanakan pengawasan atas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi b. Memastikan penerapan Tata Kelola dalam seluruh kegiatan usaha dan operasional Bank c. Memberikan saran atau advis kepada kepada Direksi berkaitan dengan isu-isu strategis dan proses pekerjaan d. Memastikan Direksi telah menindaklanjuti seluruh temuan audit dan rekomendasi dari Audit Intern, Audit Ekstern dan hasil pemeriksaan pengawas Otoritas Jasa Keuangan dan Instansi lainnya. e. Mengkoordinir pembagian tugas Dewan Komisaris.		
2.	Nama	iwarnis
Penjelasan Tugas dan Tanggung Jawab: Tugas dan Tanggung Jawab Komisaris adalah sebagai berikut: a. Melaksanakan pengawasan atas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi b. Memastikan penerapan Tata Kelola dalam seluruh kegiatan usaha dan operasional bank c. Memberikan saran atau advis kepada kepada Direksi berkaitan dengan isu- isu strategis dan proses pekerjaan d. Memastikan Direksi telah menindaklanjuti seluruh temuan audit dan rekomendasi dari Audit Intern, Audit Ekstern dan hasil pemeriksaan pengawas (Otoritas Jasa Keuangan) dan Instansi lainnya.		

Rekomendasi Kepada Direksi:

- a. Melaksanakan penerapan Tata Kelola secara konsisten dan penerapan Manajemen Risiko yang efektif dalam setiap kegiatan operasional dan bisnis.
- b. Mempertahankan Tingkat Kesehatan Bank selalu dalam posisi sehat.
- c. Secara rutin melakukan untuk pengelolaan sumber daya manusia yaitu : Evaluasi kinerja (minimal periode per semester) terhadap seluruh pegawai, Memberikan coaching, mentoring dan pembinaan serta lebih disiplin dalam menerapkan Peraturan Perusahaan, Mampu bertindak tegas dalam pemberian sanksi bagi pegawai yang melanggar ketentuan/peraturan yang berlaku dan memberikan reward / apresiasi kepada pegawai yang memberikan kontribusi positif bagi PT. BPR Gunung Talang.
- d. Memonitor secara ketat debitur yang mengalami tunggakan < 30 hari agar dapat mendeteksi secara dini setiap potensi kegagalan bayar dan dapat mengantisipasinya secara cepat sehingga kredit tidak jatuh pada kolektibilitas 2.
- e. Semua komitmen perbaikan atas temuan pemeriksaan OJK agar segera ditindaklanjuti dan sudah tuntas pada paling lambat bulan Desember 2024.
- f. Menindaklanjuti semua temuan Audit Internal dan segera mengambil langkah- langkah perbaikan kontrol agar tidak terjadi kembali temuan berulang apalagi yang bersifat signifikan.
- g. Melakukan inovasi untuk memanfaatkan teknologi informasi untuk proses kerja maupun akuisisi bisnis.

4. Tugas, Tanggung Jawab, Program Kerja, dan Realisasi Program Kerja Komite

Tindak Lanjut Rekomendasi Program Kerja dan Realisasi Program Kerja Komite:

Nihil

5. Struktur, Keanggotaan, Keahlian, dan Independensi Anggota Komite

Tindak Lanjut Rekomendasi Struktur, Keanggotaan, Keahlian, dan Independensi Anggota Komite:

Nihil.

6. Kepemilikan Saham Anggota Direksi dan Dewan Komisaris pada BPR

Kepemilikan Saham Anggota Direksi pada BPR

1.	Nama	Zainal Putra Said, SE
	Persentase Kepemilikan (%)	0,00
2.	Nama	Nelmayanti, SE
	Persentase Kepemilikan (%)	0,00

Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris pada BPR

1.	Nama	Syukri Zarkovic
----	------	-----------------

	Persentase Kepemilikan (%)	0,00
2.	Nama	iwarnis
	Persentase Kepemilikan (%)	0,00

7. Kepemilikan Saham Anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham pada Kelompok Usaha BPR

Kepemilikan Saham Anggota Direksi pada Kelompok Usaha BPR

1.	Nama	Zainal Putra Said, SE
	Nama Kelompok Usaha BPR	Tidak Ada Kepemilikan Saham
	Persentase Kepemilikan (%)	0,00
	Persentase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya	0,00
2.	Nama	Nelmayanti, SE
	Nama Kelompok Usaha BPR	Tidak Ada Kepemilikan Saham
	Persentase Kepemilikan (%)	0,00
	Persentase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya	0,00

Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris pada Kelompok Usaha BPR

1.	Nama	Syukri Zarkovic
	Nama Kelompok Usaha BPR	Tidak Ada Kepemilikan Saham
	Persentase Kepemilikan (%)	0,00
	Persentase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya	0,00
2.	Nama	iwarnis
	Nama Kelompok Usaha BPR	Tidak Ada Kepemilikan Saham
	Persentase Kepemilikan (%)	0,00
	Persentase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya	0,00

8. Kepemilikan Saham Anggota Direksi dan Dewan Komisaris pada Perusahaan Lain

Kepemilikan Saham Anggota Direksi pada Perusahaan Lain

1.	Nama	Zainal Putra Said, SE
	Nama Bank/Perusahaan Lain	Tidak Ada Kepemilikan Saham
	Persentase Kepemilikan (%)	0,00
2.	Nama	Nelmayanti, SE
	Nama Bank/Perusahaan Lain	Tidak Ada Kepemilikan Saham
	Persentase Kepemilikan (%)	0,00

Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris pada Perusahaan Lain

1.	Nama	Syukri Zarkovic
	Nama Bank/Perusahaan Lain	Tidak Ada Kepemilikan Saham
	Persentase Kepemilikan (%)	0,00
2.	Nama	iwarnis
	Nama Bank/Perusahaan Lain	Tidak Ada Kepemilikan Saham
	Persentase Kepemilikan (%)	0,00

Anggota Direksi tidak memiliki saham pada Bank lain dan perusahaan lain.
Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris pada Perusahaan Lain tidak ada.

9. Hubungan Keuangan Anggota Direksi, Anggota Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham pada BPR

Hubungan Keuangan Anggota Direksi pada BPR

1.	Nama	Zainal Putra Said, SE
	Hubungan Keuangan Dengan Anggota Direksi Lain di BPR	Tidak ada
	Hubungan Keuangan Dengan Anggota Dewan Komisaris Lain di BPR	Tidak ada
	Hubungan Keuangan Dengan Pemegang Saham Lain di BPR	Tidak ada

	Nama	Nelmayanti, SE
	Hubungan Keuangan Dengan Anggota Direksi Lain di BPR	Tidak ada
	Hubungan Keuangan Dengan Anggota Dewan Komisaris Lain di BPR	Tidak ada
	Hubungan Keuangan Dengan Pemegang Saham Lain di BPR	Tidak ada

Hubungan Keuangan Anggota Dewan Komisaris pada BPR

1.	Nama	Syukri Zarkovic
	Hubungan Keuangan Dengan Anggota Direksi Lain di BPR	Tidak ada
	Hubungan Keuangan Dengan Anggota Dewan Komisaris Lain di BPR	Tidak ada
	Hubungan Keuangan Dengan Pemegang Saham Lain di BPR	Tidak ada
2.	Nama	iwarnis
	Hubungan Keuangan Dengan Anggota Direksi Lain di BPR	Tidak ada
	Hubungan Keuangan Dengan Anggota Dewan Komisaris Lain di BPR	Tidak ada
	Hubungan Keuangan Dengan Pemegang Saham Lain di BPR	Tidak ada

Hubungan Keuangan Pemegang Saham pada BPR

Hubungan Keuangan Anggota Direksi pada BPR tidak ada.
 komisaris dan direksi tidak memiliki hubungan keuangan dengan anggota direksi dan anggota komisaris lainnya

10. Hubungan Keluarga Anggota Direksi, Anggota Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham pada BPR

Hubungan Keluarga Anggota Direksi pada BPR

1.	Nama	Zainal Putra Said, SE
	Hubungan Keluarga Dengan Anggota	Tidak ada

	Direksi Lain di BPR	
	Hubungan Keluarga Dengan Anggota Dewan Komisaris Lain di BPR	Tidak ada
	Hubungan Keluarga Dengan Pemegang Saham Lain di BPR	Tidak ada
2.	Nama	Nelmayanti, SE
	Hubungan Keluarga Dengan Anggota Direksi Lain di BPR	Tidak ada
	Hubungan Keluarga Dengan Anggota Dewan Komisaris Lain di BPR	Tidak ada
	Hubungan Keluarga Dengan Pemegang Saham Lain di BPR	Tidak ada

Hubungan Keluarga Anggota Dewan Komisaris pada BPR

1.	Nama	Syukri Zarkovic
	Hubungan Keluarga Dengan Anggota Direksi Lain di BPR	Tidak ada
	Hubungan Keluarga Dengan Anggota Dewan Komisaris Lain di BPR	Tidak ada
	Hubungan Keluarga Dengan Pemegang Saham Lain di BPR	Tidak ada
2.	Nama	iwarnis
	Hubungan Keluarga Dengan Anggota Direksi Lain di BPR	Tidak ada
	Hubungan Keluarga Dengan Anggota Dewan Komisaris Lain di BPR	Tidak ada
	Hubungan Keluarga Dengan Pemegang Saham Lain di BPR	Fatmi bahar - suami

Hubungan Keluarga Pemegang Saham pada BPR

Tidak ada hubungan keluarga Anggota Direksi pada BPR.
komisaris atas nama iwarnis merupakan istri dari pemegang saham atas nama fatmibahar

11. Paket/ Kebijakan Remunerasi dan Fasilitas Lain bagi Direksi dan Dewan Komisaris

1.1. Gaji Bagi Direksi dan Dewan Komisaris Dalam 1 (Satu) Tahun

Jumlah Direksi Penerima Gaji	2 orang
Jumlah Nominal Keseluruhan Gaji Direksi (Rp)	Rp259.920.000
Jumlah Komisaris Penerima Gaji	2 orang
Jumlah Nominal Keseluruhan Gaji Komisaris (Rp)	Rp116.011.200

1.2. Tunjangan Bagi Direksi dan Dewan Komisaris Dalam 1 (Satu) Tahun

Jumlah Direksi Penerima Tunjangan	2 orang
Jumlah Nominal Keseluruhan Tunjangan Direksi (Rp)	Rp148.000.000
Jumlah Komisaris Penerima Tunjangan	2 orang
Jumlah Nominal Keseluruhan Tunjangan Komisaris (Rp)	Rp85.000.000

1.3. Tantiem Bagi Direksi dan Dewan Komisaris Dalam 1 (Satu) Tahun

Jumlah Direksi Penerima Tantiem	0 orang
Jumlah Nominal Keseluruhan Tantiem Direksi (Rp)	Rp0
Jumlah Komisaris Penerima Tantiem	0 orang
Jumlah Nominal Keseluruhan Tantiem Komisaris (Rp)	Rp0

1.4. Kompensasi berbasis saham Bagi Direksi dan Dewan Komisaris Dalam 1 (Satu) Tahun

Jumlah Direksi Penerima Kompensasi berbasis saham	0 orang
---	----------------

Jumlah Nominal Keseluruhan Kompensasi berbasis saham Direksi (Rp)	Rp0
Jumlah Komisaris Penerima Kompensasi berbasis saham	0 orang
Jumlah Nominal Keseluruhan Kompensasi berbasis saham Komisaris (Rp)	Rp0

1.5. Remunerasi lainnya Bagi Direksi dan Dewan Komisaris Dalam 1 (Satu) Tahun

Jumlah Direksi Penerima Remunerasi lainnya	2 orang
Jumlah Nominal Keseluruhan Remunerasi lainnya Direksi (Rp)	Rp65.854.750
Jumlah Komisaris Penerima Remunerasi lainnya	2 orang
Jumlah Nominal Keseluruhan Remunerasi lainnya Komisaris (Rp)	Rp10.921.500

2.1. Perumahan Bagi Direksi dan Dewan Komisaris Dalam 1 (Satu) Tahun

Jumlah Direksi Penerima Perumahan (Orang)	0 orang
Jumlah Nominal Perumahan Direksi (Rp)	Rp0
Jumlah Komisaris Penerima Perumahan (Orang)	0 orang
Jumlah Nominal Perumahan Komisaris (Rp)	Rp0

2.2. Transportasi Bagi Direksi dan Dewan Komisaris Dalam 1 (Satu) Tahun

Jumlah Direksi Penerima Transportasi (Orang)	0 orang
Jumlah Nominal Transportasi Direksi	Rp0

(Rp)	
Jumlah Komisaris Penerima Transportasi (Orang)	0 orang
Jumlah Nominal Transportasi Komisaris (Rp)	Rp0

2.3. Asuransi Kesehatan Bagi Direksi dan Dewan Komisaris Dalam 1 (Satu) Tahun

Jumlah Direksi Penerima Asuransi Kesehatan (Orang)	0 orang
Jumlah Nominal Asuransi Kesehatan Direksi (Rp)	Rp0
Jumlah Komisaris Penerima Asuransi Kesehatan (Orang)	0 orang
Jumlah Nominal Asuransi Kesehatan Komisaris (Rp)	Rp0

2.4. Fasilitas Lain-Lainnya Bagi Direksi dan Dewan Komisaris Dalam 1 (Satu) Tahun

Jumlah Direksi Penerima Fasilitas Lain-Lainnya (Orang)	0 orang
Jumlah Nominal Fasilitas Lain-Lainnya Direksi (Rp)	Rp0
Jumlah Komisaris Penerima Fasilitas Lain-Lainnya (Orang)	0 orang
Jumlah Nominal Fasilitas Lain-Lainnya Komisaris (Rp)	Rp0

Remunerasi telah sesuai dengan hasil RUPS.

12. Rasio Gaji Tertinggi dan Gaji Terendah

1. Rasio (a) gaji pegawai yang tertinggi dan (b) gaji pegawai yang terendah

Rasio (a/b)	6,21 : 1
-------------	-----------------

2. Rasio (a) gaji anggota Direksi yang tertinggi dan (b) gaji anggota Direksi yang terendah

Rasio (a/b)	1,25 : 1
-------------	----------

3. Rasio (a) gaji anggota Dewan Komisaris yang tertinggi dan (b) gaji anggota Dewan Komisaris yang terendah

Rasio (a/b)	1,15 : 1
-------------	----------

4. Rasio (a) gaji anggota Direksi yang tertinggi dan (b) gaji anggota Dewan Komisaris yang tertinggi

Rasio (a/b)	1,67 : 1
-------------	----------

5. Rasio (a) gaji anggota Direksi yang tertinggi dan (b) gaji pegawai yang tertinggi

Rasio (a/b)	6,21 : 1
-------------	----------

Nihil.

13. Pelaksanaan Rapat dalam 1 (satu) tahun

1.	Tanggal Rapat	04 Maret 2024
----	---------------	---------------

Jumlah Peserta	2 orang
----------------	---------

Topik/Materi Pembahasan:

Pencapaian Target Bisnis akhir tahun 2023 (Semester II Tahun 2023)

2.	Tanggal Rapat	29 Juli 2024
----	---------------	--------------

Jumlah Peserta	2 orang
----------------	---------

Topik/Materi Pembahasan:

Evaluasi Kinerja BPR Triwulan 1 2024

3.	Tanggal Rapat	02 Oktober 2024
----	---------------	-----------------

Jumlah Peserta	2 orang
----------------	---------

Topik/Materi Pembahasan:

evaluasi kinerja bpr dan SDM

4.	Tanggal Rapat	09 Desember 2024
----	---------------	------------------

Jumlah Peserta	2 orang
----------------	---------

Topik/Materi Pembahasan:

Pembahasan RBB 2025.

Dewan Komisaris telah melaksanakan rapat 4 (empat) kali dalam setahun di sepanjang tahun 2024.

14. Kehadiran Anggota Dewan Komisaris

Kehadiran Anggota Dewan Komisaris dalam Pelaksanaan Rapat dalam 1 (satu) Tahun

1.	Nama Anggota Dewan Komisaris	Syukri Zarkovic
	Frekuensi Kehadiran (Fisik)	4 kali hadir
	Frekuensi Kehadiran (Telekonferensi)	0 kali hadir
2.	Nama Anggota Dewan Komisaris	iwarnis
	Frekuensi Kehadiran (Fisik)	4 kali hadir
	Frekuensi Kehadiran (Telekonferensi)	0 kali hadir

Semua rapat Dewan Komisaris dihadiri lengkap oleh anggota Dewan Komisaris.

15. Jumlah Penyimpangan Intern (Internal Fraud)

1.1. Jumlah Penyimpangan Internal oleh Anggota Direksi

Total Fraud Pada Tahun Laporan	0 kasus
Total Fraud Pada Tahun Sebelumnya	0 kasus
Telah Diselesaikan Pada Tahun Laporan	0 kasus
Dalam Proses Penyelesaian Pada Tahun Laporan	0 kasus
Dalam Proses Penyelesaian Pada Tahun Sebelumnya	0 kasus
Belum Diupayakan Penyelesaiannya Pada Tahun Laporan	0 kasus
Belum Diupayakan Penyelesaiannya Pada Tahun Sebelumnya	0 kasus

Telah ditindaklanjuti Melalui Proses Hukum Pada Tahun Laporan	0 kasus
---	----------------

1.2. Jumlah Penyimpangan Internal oleh Anggota Dewan Komisaris

Total Fraud Pada Tahun Laporan	0 kasus
Total Fraud Pada Tahun Sebelumnya	0 kasus
Telah Diselesaikan Pada Tahun Laporan	0 kasus
Dalam Proses Penyelesaian Pada Tahun Laporan	0 kasus
Dalam Proses Penyelesaian Pada Tahun Sebelumnya	0 kasus
Belum Diupayakan Penyelesaiannya Pada Tahun Laporan	0 kasus
Belum Diupayakan Penyelesaiannya Pada Tahun Sebelumnya	0 kasus
Telah ditindaklanjuti Melalui Proses Hukum Pada Tahun Laporan	0 kasus

1.3. Jumlah Penyimpangan Internal oleh Pegawai Tetap

Total Fraud Pada Tahun Laporan	0 kasus
Total Fraud Pada Tahun Sebelumnya	0 kasus
Telah Diselesaikan Pada Tahun Laporan	0 kasus
Dalam Proses Penyelesaian Pada Tahun Laporan	0 kasus
Dalam Proses Penyelesaian Pada Tahun Sebelumnya	0 kasus
Belum Diupayakan Penyelesaiannya Pada Tahun Laporan	0 kasus

Belum Diupayakan Penyelesaiannya Pada Tahun Sebelumnya	0 kasus
Telah ditindaklanjuti Melalui Proses Hukum Pada Tahun Laporan	0 kasus

1.4. Jumlah Penyimpangan Internal oleh Pegawai Tidak Tetap

Total Fraud Pada Tahun Laporan	0 kasus
Total Fraud Pada Tahun Sebelumnya	0 kasus
Telah Diselesaikan Pada Tahun Laporan	0 kasus
Dalam Proses Penyelesaian Pada Tahun Laporan	0 kasus
Dalam Proses Penyelesaian Pada Tahun Sebelumnya	0 kasus
Belum Diupayakan Penyelesaiannya Pada Tahun Laporan	0 kasus
Belum Diupayakan Penyelesaiannya Pada Tahun Sebelumnya	0 kasus
Telah ditindaklanjuti Melalui Proses Hukum Pada Tahun Laporan	0 kasus

Selama periode tahun 2024 (Tahun Laporan) tidak terdapat penyimpangan atau kecurangan intern (internal fraud) yang dilakukan oleh Anggota Dewan Komisaris, Anggota Direksi, Pegawai Tetap dan Pegawai Tidak Tetap pada PT. BPR Gunung Talang.

16. Permasalahan Hukum yang Dihadapi

1.1. Permasalahan Hukum yang Telah Selesai

Permasalahan Hukum Perdata yang Telah Selesai (telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap)	0 kasus
Permasalahan Hukum Pidana yang Telah Selesai (telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap)	0 kasus

1.2. Permasalahan Hukum yang Dalam Proses Penyelesaian

Permasalahan Hukum Perdata yang Dalam Proses Penyelesaian	0 kasus
---	----------------

Permasalahan Hukum Pidana yang Dalam Proses Penyelesaian	0 kasus
--	----------------

Nihil.

17. Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan

Nihil.

18. Pemberian Dana untuk Kegiatan Sosial dan Kegiatan Politik

Nihil.


**Lembar Pernyataan
Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris
tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan Tahun 2024
PT. BPR GUNUNG TALANG**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT. BPR GUNUNG TALANG tahun 2024 telah ditinjau dan dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Cupak, 30 April 2025

PT. BPR GUNUNG TALANG


Zainal Putra Said, SE
Direktur Utama




Nelmayanti, SE
Direktur


Syukri Zarkovic
Komisaris Utama




Iwarnis
Komisaris

2024

A stylized illustration of a sustainable landscape. It features three white wind turbines on a green hill, a dark green bicycle parked on the grass, and three dark green coniferous trees. In the background, there are white clouds, two small birds in flight, and a bright yellow sun with rays. A large, light green recycling symbol is faintly visible in the upper right background.

LAPORAN KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY REPORT

PT BPR GUNUNG TALANG

Daftar Isi

Daftar Isi	<i>i</i>
Kata Pengantar	<i>ii</i>
1. Pendahuluan dan Strategi Keberlanjutan	1
2. Ikhtisar Aspek Keberlanjutan	6
3. Profil Bank	10
4. Penjelasan Direksi	12
5. Tata Kelola Keberlanjutan	15
6. Kinerja Keberlanjutan	19
6.1. Kinerja Ekonomi	19
6.2. Kinerja Sosial	20
6.3. Kinerja Lingkungan Hidup	21
6.4. Tanggung Jawab Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan	21
Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen	23
Umpan Balik	23

Kata Pengantar

Di tahun 2024, BPR GUNUNG TALANG telah melaksanakan Aksi Keuangan Berkelanjutan Tahun 2024 sesuai POJK No. 51 / POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. BPR GUNUNG TALANG menerapkan program– program kerja sesuai dengan prinsip keberlanjutan.

BPR (Bank Perekonomian Rakyat) sebagai salah satu Lembaga Jasa Keuangan (LJK) menyadari pentingnya isu pengelolaan keuangan berkelanjutan dengan mengedepankan prinsip *triple bottom line* yaitu *people* (kesejahteraan masyarakat), *profit* (keuntungan) dan *planet* (lingkungan hidup) dalam kegiatan usaha Bank dengan menyelaraskan aspek Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola (LST).

BPR GUNUNG TALANG sebagai lembaga perantara (*intermediary institution*) yang menghimpun dana pihak ketiga (DPK) dan kemudian menyalurkannya dalam bentuk kredit kepada masyarakat, BPR dituntut untuk bisa selektif dalam memberikan pembiayaan kepada calon debitur dengan menghindarkan pada kegiatan usaha yang dapat merusak lingkungan hidup, fokus pada usaha debitur yang dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan sekaligus juga BPR mendapatkan keuntungan dari pendapatan bunga kredit.

Dalam hal ini BPR GUNUNG TALANG berkomitmen untuk menerapkan Keuangan Berkelanjutan sebagai langkah bersama bagi Sektor Jasa Keuangan dalam mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TBP) dan juga yang tidak kalah pentingnya adalah menyangkut Keberlanjutan Bank sebab ketidakpedulian terhadap isu lingkungan hidup dan sosial dapat meningkatkan risiko bagi Perbankan khususnya peningkatan risiko kredit akibat kegagalan bayar (*default*) debitur yang memiliki usaha berdampak negatif terhadap lingkungan dan kontraproduktif terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Laporan Keberlanjutan (SR – *Sustainability Report*) BPR GUNUNG TALANG Tahun 2024 ini berisi informasi mengenai kinerja keberlanjutan Bank dalam bidang ekonomi, lingkungan maupun sosial kepada seluruh pemangku kepentingan. BPR GUNUNG TALANG dengan modal inti kurang dari Rp 50 milyar, sebagaimana ketentuan dari OJK untuk pertama kali menyusun Laporan Keberlanjutan di tahun 2025 yaitu Laporan Keberlanjutan Tahun 2024 dan wajib disampaikan ke OJK secara luring (*offline*) paling lambat sesuai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan yang berlaku. Dengan demikian BPR GUNUNG TALANG menyusun Laporan Keberlanjutan Tahun 2024 yang memuat informasi untuk periode pelaporan 1 Januari 2024 sampai dengan 31 Desember 2024.

Penyusunan Laporan Keberlanjutan ini mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 Penerapan Keuangan Berkelanjutan dan Pedoman Teknis Pedoman Teknis bagi Bank terkait Implementasi POJK No. 51/POJK.03/20



1. Pendahuluan dan Strategi Keberlanjutan

Tentang Laporan Keberlanjutan



Sesuai POJK No. 51 / POJK.03/2017 tanggal 27 Juli 2017 tentang Keuangan Berkelanjutan pasal 10 secara substantif mewajibkan BPR/ BPRS untuk menyusun dan menyampaikan Laporan Keberlanjutan (LK) paling lambat tanggal 30 April setiap tahunnya. Untuk itu BPR/ BPRS wajib menyusun dan **menyampaikan Laporan Keberlanjutan (LK) atau SR (Sustainability Report) Tahun 2024 ke OJK paling lambat tanggal 30 April 2025** bersamaan dengan Laporan Tahunan BPR/BPRS Tahun 2024.

Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) adalah laporan yang diumumkan kepada masyarakat yang memuat kinerja ekonomi, keuangan, sosial, dan Lingkungan Hidup suatu LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik dalam menjalankan bisnis berkelanjutan.

Mengacu pada Lampiran 2 POJK Penerapan Keuangan Berkelanjutan bahwa format penulisan Laporan Keberlanjutan sebagai berikut:

1. Penjelasan Strategi Keberlanjutan



2. Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan (Ekonomi, Sosial dan Lingkungan Hidup)
3. Profil Singkat BPR
4. Penjelasan Direksi
5. Tata kelola keberlanjutan
6. Kinerja keberlanjutan
7. Verifikasi tertulis dari pihak independen
8. Lembar umpan balik (*feedback*) untuk pembaca dan
9. Tanggapan BPR terhadap umpan balik laporan tahun sebelumnya.



Acuan dan Standar Penyusunan Laporan Keberlanjutan

Laporan Keberlanjutan PT. BPR GUNUNG TALANG tahun 2024 disusun dengan mengakomodir standar Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.

Laporan Keberlanjutan ini tidak lepas dari laporan tahunan yang telah disusun dengan laporan keuangan teraudit untuk tahun buku 2024. PT. BPR GUNUNG TALANG membuat dan melaporkan kinerja keberlanjutan dalam periode 1 (satu) tahun buku (tahunan) mulai tahun 2024 ini. Informasi yang disajikan dalam Laporan Keberlanjutan PT. BPR GUNUNG TALANG tahun 2024 ini memuat data dan informasi yang dikumpulkan dalam 1 (satu) tahun yaitu mulai tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2024.



Prinsip penetapan konten dalam Laporan ini didasarkan pada POJK 51/ POJK.03/2017 dan disusun berdasarkan 2 prinsip, yaitu prinsip isi dan kualitas.

Prinsip isi meliputi:

1. Konteks berkelanjutan : Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) ini disusun sejalan dengan konteks keuangan berkelanjutan.
2. Kelengkapan : Informasi disajikan sebagai informasi kualitatif dan kuantitatif untuk memberikan kelengkapan bagi pembaca.

Prinsip kualitas adalah:

1. Keseimbangan : Informasi terkait capaian dan prestasi, serta tantangan disampaikan sesuai dengan kondisi perusahaan.
2. Komparabilitas : Data yang disampaikan dalam laporan disajikan dalam 3 (tiga) tahun terakhir.
3. Akurasi : Angka dan informasi telah diperiksa secara internal Bank sehingga diyakini akurasinya.
4. Ketepatan waktu : Laporan ini disajikan tepat waktu bersama dengan Laporan Tahunan.
5. Kejelasan : Informasi yang disajikan dalam laporan mudah untuk dipahami.

Topik material dalam Laporan ini adalah topik- topik yang telah diprioritaskan oleh organisasi untuk dicantumkan dalam laporan. Dimensi yang digunakan untuk menentukan prioritas, antara lain, adalah dampak bagi ekonomi, lingkungan, dan sosial. Dampak dalam Laporan ini termasuk di dalamnya yang bernilai positif. Penetapan aspek material dan batasan didasarkan pada isu- isu yang berpengaruh signifikan bagi PT. BPR GUNUNG TALANG serta seluruh pemangku kepentingan.

Dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan, BPR mengacu pada 8 (delapan) Prinsip keuangan berkelanjutan, dan 3 (tiga) prioritas sesuai POJK No. 51/2017. Delapan prinsip keuangan berkelanjutan yang dikembangkan oleh PT. BPR GUNUNG TALANG adalah:

1. **Investasi yang bertanggung jawab** ; adalah pendekatan investasi yang mempertimbangkan faktor ekonomi, sosial, lingkungan hidup, dan tata kelola dalam keputusan investasi yang bertujuan agar dapat mengelola risiko secara lebih baik. Kami menerapkan prinsip ini melalui pemberian kredit yang tidak berdampak negatif terhadap lingkungan dengan menganalisis potensi risiko yang ditimbulkan dari usaha yang dibiaya oleh Bank.
2. **Prinsip Strategi dan Praktik Bisnis Berkelanjutan** ; menerapkan prinsip berkelanjutan dalam menjalankan bisnis berkelanjutan di kegiatan usaha PT. BPR GUNUNG TALANG.
3. **Prinsip Pengelolaan Risiko Sosial dan Lingkungan Hidup** ; Kami telah memiliki prinsip kehati- hatian (*Prudential Banking*) dalam mengukur risiko yang dikelola dalam Sistem Informasi Manajemen Risiko (SIMR) Bank. Selain risiko-risiko finansial, kami juga melakukan proses manajemen risiko khususnya mengukur risiko pemberian kredit atau pinjaman yang bersentuhan langsung dengan aspek sosial dan lingkungan hidup, sehingga tidak menimbulkan dampak negatif bagi masyarakat.



4. **Prinsip Tata Kelola ;** Kami menerapkan tata kelola keberlanjutan (ekonomi, lingkungan dan sosial) yang dibangun berdasarkan prinsip– prinsip penerapan GCG (*Good Corporate Governance*), yaitu transparansi, akuntabel, bertanggung jawab, independen, dan kewajaran.
5. **Prinsip Komunikasi yang Informatif;** Kami menyediakan laporan yang informatif mencakup strategi, tata kelola, kinerja dan prospek Bank yang dapat dengan mudah diakses oleh para *stakeholder* .Bank menjamin ketersediaan dan keterjangkauan produk dan/ atau jasa yang dapat dengan mudah diakses oleh nasabah. Bank memastikan seluruh masyarakat memiliki akses yang mudah dan merata terhadap layanan yang keuangan PT. BPR GUNUNG TALANG.
6. **Prinsip Inklusif ;** Bank menjamin ketersediaan dan keterjangkauan produk dan/ atau jasa yang dapat dengan mudah diakses oleh nasabah. Bank memastikan seluruh masyarakat memiliki akses yang mudah dan merata terhadap layanan yang keuangan PT. BPR GUNUNG TALANG.
7. **Prinsip Pengembangan Sektor Unggulan Prioritas ;** Dalam menyusun program keberlanjutan, kami mempertimbangkan sektor– sektor unggulan prioritas untuk mendukung pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan dan mendukung program pemerintah dalam menerapkan prinsip keuangan berkelanjutan.
8. **Prinsip Koordinasi dan Kolaborasi ;** Kami membuka diri untuk berkomunikasi dan berkerja sama dengan lembaga atau pemerintahan setempat terkait Bisnis Berkelanjutan dalam rangka penyelarasan strategi keberlanjutan Bank. Hal ini terlihat dari keanggotaan perusahaan pada perbarindo dan partisipasi dalam mendukung kegiatan– kegiatan yang memberdayakan masyarakat.





Strategi Keberlanjutan

Strategi keuangan berkelanjutan disusun berdasarkan pertimbangan visi dan misi Bank dalam implementasi keuangan berkelanjutan. Bagi Bank, penerapan keuangan berkelanjutan bukan hanya sebagai bentuk kepatuhan terhadap peraturan, namun juga sebagai strategi untuk mewujudkan visi Bank khususnya dalam penerapan prinsip inklusi keuangan.

Segmen UMKM (Usaha Mikro, Kecil dan Menengah) yang menjadi sasaran utama Bank dalam pelayanan jasa keuangan diharapkan dapat membantu mengurangi kesenjangan sosial yang terjadi. Selain itu, melalui pengembangan produk dan/ atau jasa keuangan berwawasan lingkungan, Bank berupaya meningkatkan peran dalam perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup sekaligus berkontribusi terhadap pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs – *Sustainable Development Goals*) . Hal ini diwujudkan dalam berbagai upaya, di antaranya dengan menyusun rencana kerja, dan mengembangkan RAKB sesuai dengan ketentuan regulator.

Sejalan dengan *Sustainable Development Goals* (SDGs) dan Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab dan Lingkungan Perseroan Terbatas, BPR GUNUNG TALANG mulai menerapkan prinsip-prinsip *go green company* sejak penerapan Keuangan Berkelanjutan dengan menjalankan kegiatan-kegiatan diantaranya :

1. Mengampanyekan efisiensi penggunaan air di setiap toilet yang berada di lingkungan kantor BPR dengan memasang pamflet “Gunakan air seperlunya”, “Hemat air”, atau “Matikan air setelah selesai digunakan”.
2. Mengampanyekan lingkungan kerja menjadi lebih sehat dengan motto “BERSIH itu SEHAT” dengan memasang pamflet di tempat-tempat yang mudah terlihat. .
3. Menjalankan program “Hemat Energi” dengan pembatasan penggunaan AC dan listrik setelah jam kerja dan mematikan lampu di ruangan yang tidak digunakan.
4. Program penggunaan *tumbler* sebagai pengganti gelas air minum atau air dalam kemasan.





2. Ikhtisar Aspek Keberlanjutan

Aspek Ekonomi

Tabel 2.1 Ikhtisar Kinerja Aspek Ekonomi

Nominal uang dalam jutaan rupiah

Keterangan	2024	2023
Pendapatan Operasional Bank (Rp)	1.896.808.720	2.068.536.872
Laba Bersih Bank (Rp)	-918.541.565	-187.505.999
Kinerja Aspek Ekonomi terkait Keberlanjutan		
Jumlah jenis produk yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan	2	2
Nominal produk penghimpunan dana yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan (Rp)	12.255.913.891	12.228.713.290
Nominal produk penyaluran dana kredit yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan (Rp)	14.842.296.455	14.507.206.940
Kinerja Keuangan Inklusif		
Perkembangan Laku Pandai		
a. Jumlah Agen	0	0
b. Nominal produk dan/atau jasa yang disediakan oleh Agen	0	0



Pemberian layanan keuangan di segmen UMKM, yang menjadi fokus utama Bank, merupakan segmen pasar yang sangat potensial. UMKM, yang termasuk dalam salah satu kategori KUB (Kategori Usaha Berkelanjutan), saat ini telah menjadi pilar terpenting dalam perekonomian Indonesia. Hal ini sesuai dengan prinsip investasi bertanggung jawab dimana Bank mempertimbangkan peningkatan keuntungan ekonomi dan kesejahteraan sosial nasabah dalam penyaluran dana.



Aspek Lingkungan Hidup

Tabel 2.2 Ikhtisar Kinerja Aspek Lingkungan Hidup

Nominal uang dalam satuan rupiah penuh

Keterangan	2024	2023
Beban cetakan alat tulis (Rp)	17.995.400	21.234.600
Beban Air, Listrik,telpon (Rp)	23.025.207	20.221.362
Beban Penggunaan BBM (Rp)	48.941.000	48.797.000

Kriteria KUB (Kredit usaha Berkelanjutan) yang diharapkan untuk didukung oleh lembaga keuangan mencakup efisiensi dan efektivitas penggunaan sumber daya alam, serta mitigasi dan adaptasi terhadap perubahan iklim. Bank menyadari bahwa untuk mendorong masyarakat mengembangkan kegiatan usaha yang mempertimbangkan dampak lingkungan harus dimulai dari cara Bank beroperasi.



Bank telah menempatkan operasional bank ramah lingkungan sebagai bagian dari rencana strategis keuangan berkelanjutan. Dalam rangka memastikan kegiatan operasional dilakukan dengan mempertimbangkan dampak lingkungan, budaya kesadaran lingkungan penting untuk dibangun di dalam Bank. Oleh karena itu, Bank berkomitmen untuk melakukan pemantauan dan pemeliharaan data lingkungan di Kantor pada tahun 2024.

Dalam hal operasi ramah lingkungan, sosialisasi telah dilaksanakan di lingkungan kantor dan selain itu, Bank juga telah menerbitkan Surat Kewaspadaan yang berisi informasi tentang pentingnya menjaga kelestarian lingkungan hidup sebagai bagian dari budaya perusahaan terkait dengan peduli lingkungan.

Efisiensi Penggunaan Kertas

Kertas merupakan kebutuhan penting dalam operasional Bank. Kertas antara lain dipakai untuk administrasi perkantoran, seperti surat– menyurat, memo, mencetak berbagai laporan perusahaan, pendaftaran, dan pencetakan buku nasabah, pencatatan transaksi setoran, penarikan dan lain– lain. Bank menyadari bahwa bahan baku kertas adalah bubur kayu yang didapat dari penebangan kayu. Karena itu, Bank berupaya semaksimal mungkin untuk melakukan penghematan penggunaan kertas. Dengan penghematan kertas, maka Bank turut mengurangi dampak negatif bagi lingkungan, seperti penebangan pohon dan emisi gas rumah kaca.

Tahun 2024, beban pembelian kertas di Bank secara umum mengalami kenaikan dari nominal Rp 17.995 ribu tahun 2023 menjadi Rp21.234 ribu di tahun 2024. Salah satu upaya yang dilakukan adalah dengan menggunakan kertas bekas (sisi sebaliknya) untuk mencetak draft surat/memo.

Ke depan dengan adanya penerapan digitalisasi pelaporan yang dicanangkan oleh OJK melalui POJK No. 23 Tahun 2024 yang menggeser penyampaian laporan secara luring (*offline*) menjadi daring (*online*) membantu Industri BPR untuk mengurangi penggunaan kertas (*paperless*).

Efisiensi Penggunaan Listrik

Listrik digunakan untuk penerangan, penggerak sarana– prasarana kantor seperti mesin fotokopi, AC, Komputer dan sebagainya. Bank menyadari bahwa sebagian besar listrik yang dipakai saat ini bersumber dari PLTU, yang menggunakan batu bara sebagai sumber pembangkit, yang termasuk sumber energi tak terbarukan. Oleh karena ketersediaan listrik semakin terbatas, Bank berupaya untuk melakukan efisiensi sehingga tidak terjadi pemborosan energi.

Berdasarkan tabel diatas terlihat pemakaian listrik selama tiga tahun terakhir di Bank Kantor mengalami penurunan, sehingga program hemat energi yang dicanangkan Bank dapat terlaksana dengan baik.

**Efisiensi Penggunaan Air**

Bank telah memulai inisiatif sederhana dalam upaya efisiensi penggunaan air dengan menumbuhkan kesadaran untuk menghemat air melalui pemasangan stiker dan poster di lokasi dimana air bersih digunakan untuk memenuhi kebutuhan pegawai.

Efisiensi Penggunaan BBM (Bahan Bakar Minyak)

BBM dipakai juga untuk kendaraan operasional kantor. Sementara itu, selain dipakai untuk menggerakkan genset, BBM dipakai juga untuk kendaraan operasional kantor. Kategori yang sama berlaku untuk jenis BBM yang digunakan Bank, yaitu pertalite.

Lingkungan Kerja yang Aman dan Sehat Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) haruslah senantiasa ditanamkan kepada seluruh pegawai agar dapat menjadi budaya yang mampu mendukung keberlanjutan operasional Bank. K3 merupakan aspek penting yang wajib diterapkan di seluruh kegiatan operasi, dalam bekerja dengan sesama pegawai, melayani nasabah, bahkan berinteraksi dengan keluarga maupun orang lain.

Menyediakan lingkungan kerja yang aman dan sehat dapat berkontribusi untuk mendukung iklim kerja yang kondusif sehingga mampu meningkatkan produktivitas. Guna memastikan hal ini, peran pegawai sangatlah penting. Oleh karena itu Bank melibatkan pegawai dalam strategi dan kebijakan terkait K3, diantaranya mencakup:

- a. Memastikan fasilitas kantor dalam kondisi sangat baik
- b. Meningkatkan kemampuan dan pemahaman mengenai budaya K3
Meningkatkan peran dan fungsi semua sektor dalam pelaksanaan K3



3. Profil Bank

Informasi Umum Perusahaan

Nama Perusahaan	PT BPR GUNUNG TALANG
Alamat	Jl. Lintas Sumatera Pasar Usang Cupak No 47 Kec.Gunung Talang Kab.Solok Sumatera Barat.
Nomor Telepon	(0755)7333338
Email	bprguntal@yahoo.com
Website	

Skala Usaha Bank

Total Aset dan Kewajiban

Jumlah aset di tahun 2024 sebesar Rp 17.726.522 ribu mengalami penurunan dari tahun 2023. Demikian juga kewajiban mengalami peningkatan dari tahun – tahun sebelumnya menjadi Rp 15.567.915 ribu.

(Ribuan Rp)

Deskripsi	2024	2023
Aset	17.726.522	18.348.750
Kewajiban	15.864.228	15.567.915

Jumlah pegawai

Sepanjang tahun 2024 Bank memiliki SDM total 16 personal yang terdiri dari Pengurus dan Pegawai dengan besaran gaji minimal sesuai upah minimum Pemerintah Sumatera Barat.

Produk dan Layanan

Jenis Produk	Deskripsi
Tabungan	1. Tabungan Kami
	2. Tabungan Pelajar
	Deposito
Kredit	1. Kredit modal kerja
	2. Kredit Investasi
	3. Kredit konsumsi



Profil Singkat dan Nilai Keberlanjutan Bank

a. Visi Keberlanjutan

Menjadi Bank yang memiliki daya saing dalam pelayanan dengan memperhatikan keselarasan aspek ekonomi, sosial dan lingkungan hidup

b. Misi Keberlanjutan

1. Mewujudkan penerapan Keuangan Berkelanjutan yang mampu mendorong kesejahteraan masyarakat
2. Pengembangan kapasitas internal Bank yang sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan
3. Membangun Tata Kelola dan meningkatkan kemampuan manajemen risiko khususnya aspek sosial dan lingkungan hidup

c. Keanggotaan Pada Asosiasi Regional hingga Nasional

Menjadi anggota Perbarindo (Perhimpunan Bank Perekonomian Rakyat) & Asosiasi

Penjelasan Lainnya

BPR GUNUNG TALANG mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.

4. Penjelasan Direksi

Penjelasan Direksi

Kebijakan Untuk Merespon Tantangan Dalam Pemenuhan Strategi Keberlanjutan

Bank berkomitmen untuk menerapkan nilai-nilai keberlanjutan dengan menjadi Bank yang terpercaya dan unggul dalam memberikan kontribusi terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) atau *Sustainable Development Goals* (SDGs). Nilai keberlanjutan tersebut diimplementasikan melalui strategi utama dengan meningkatkan kapasitas dan kompetensi sumber daya manusia (SDM) yang selaras dengan kebutuhan strategis, integrasi aspek sosial dan lingkungan hidup ke dalam pengelolaan risiko, serta peningkatan pertumbuhan portofolio kredit atau pembiayaan pada kegiatan usaha berwawasan lingkungan, khususnya sektor UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah). Sektor UMKM merupakan usaha produktif yang dilakukan oleh perorangan atau badan usaha yang memenuhi kriteria tertentu, dan memiliki peran penting dalam perekonomian Indonesia khususnya menyerap tenaga kerja dalam rangka meningkatkan kesejahteraan Masyarakat.



**Penerapan Keuangan Berkelanjutan**

Target yang ditetapkan oleh Bank yaitu pegawai telah mengikuti sosialisasi Penerapan Keuangan Berkelanjutan dan menerapkan operasional perbankan hijau.

Laporan Keberlanjutan ini berisi komitmen, strategi dan kinerja pencapaian kami terkait Keuangan Berkelanjutan. Adapun komitmen kami adalah:

1. Penerapan prinsip kehati-hatian bank (*prudential banking*) dalam menjalankan fungsi dan kegiatan usaha terutama dalam pemberian kredit.
2. Menjalankan operasional Bank yang lebih efisien dan ramah lingkungan.
3. Pengembangan kompetensi staf pada pemahaman terhadap sosial dan lingkungan hidup serta penerapannya dalam setiap kegiatan usaha Bank.
4. Menerapkan perbankan yang inklusif dengan menyediakan dukungan akses keuangan bagi segenap masyarakat .
5. Berpartisipasi dalam upaya bersama meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

**Strategi Pencapaian Target**

Bank senantiasa meningkatkan strategi- strategi keberlanjutan khususnya dalam memitigasi risiko yang berpotensi mempengaruhi keberlanjutan usaha Bank. Dalam penerapan keuangan berkelanjutan, BPR tidak terlepas dari berbagai risiko di antaranya risiko pada aspek ekonomi, sosial dan lingkungan. Namun, risiko tersebut telah dikelola secara optimal oleh Bank dengan berbagai upaya mitigasi yang dilakukan.



Tantangan utama saat ini di awal peletakan pondasi batu pertama keuangan berkelanjutan adalah komunikasi dan membuat para pemangku kepentingan sadar akan pentingnya penerapan keuangan berkelanjutan dalam operasional dan bisnis perusahaan. Namun demikian, kami sangat percaya bahwa ke depannya terdapat peluang penyaluran dana yang besar terkait dengan Keuangan Berkelanjutan.

Selama tahun 2024, PT. BPR GUNUNG TALANG belajar untuk menjadi lebih baik dalam layanan keuangan berkelanjutan. Kami berharap adanya kolaborasi dan kemitraan dengan pemerintah, regulator dan asosiasi untuk menciptakan nilai tambah bagi ekonomi, lingkungan dan sosial dalam upaya mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.

PT. BPR GUNUNG TALANG kedepannya akan terus menargetkan implementasi keuangan berkelanjutan, antara lain peningkatan pengetahuan semua jenjang organisasi mengenai keuangan berkelanjutan, menciptakan budaya kerja yang berorientasi pada lingkungan dan sosial dalam operasional keseharian, mengembangkan produk keuangan berkelanjutan dan pada akhirnya meningkatkan portofolio produk keuangan berkelanjutan.

Dalam merealisasikan keuangan berkelanjutan, perlu adanya harmonisasi antara aspek ekonomi, sosial dan lingkungan serta permasalahan lingkungan lainnya yang menjadi tanggung jawab kita semua. Kami berpartisipasi memberikan kontribusi dalam mengurangi dampak negatif lingkungan dan sosial dari dampak yang ditimbulkan dari kegiatan operasional dan bisnis kami.

Apresiasi

BPR memberikan apresiasi kepada seluruh pemangku kepentingan yang telah bersama-sama berkontribusi dalam penerapan prinsip Keuangan Berkelanjutan di PT. BPR GUNUNG TALANG. Dukungan dan rasa percaya yang diberikan kepada kami, menjadi kekuatan kami untuk

mampu memberikan dan menciptakan nilai keberlanjutan bagi semua pihak. Harapan kami adalah seluruh pemangku kepentingan dapat terus memberikan dukungan serta kerja samanya agar kami mampu tumbuh secara berkelanjutan dan kerjasama yang baik dalam mengelola isu-isu keberlanjutan.



5. Tata Kelola Keberlanjutan

Struktur Tata Kelola Keberlanjutan

Tata Kelola yang Baik (GCG – *Good Corporate Governance*) bagi Bank merupakan suatu tata cara pengelolaan Bank yang menerapkan 5 (lima) Pilar Tata Kelola, yaitu keterbukaan (*transparency*), akuntabilitas (*accountability*), pertanggung jawaban (*responsibility*), independensi (*independency*), dan kewajaran (*fairness*). Selain itu, GCG merupakan prinsip-prinsip yang mendasari suatu proses dan mekanisme pengelolaan perusahaan berlandaskan peraturan perundang-undangan dan etika perbankan.

Struktur tata kelola perusahaan PT. BPR GUNUNG TALANG tentang Kebijakan Penerapan Tata kelola Perusahaan yang Baik, adalah sebagai berikut:.

1. RUPS: adalah organ perusahaan yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam Undang- Undang dan/ atau Anggaran dasar.
2. Dewan Komisaris; adalah organ perusahaan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/ atau khusus sesuai dengan Anggaran dasar serta memberi nasihat kepada Direksi.
3. Direksi adalah organ perusahaan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Bank untuk kepentingan Bank, sesuai dengan maksud dan tujuan Bank serta mewakili Bank, sesuai dengan ketentuan Anggaran dasar.

Dalam penerapan *good corporate governance*, Perseroan telah memiliki kerangka kerja (*frame work*) yang menggabungkan tiga hal yaitu Struktur Tata Kelola (*Governance Structure*), Proses Tata Kelola (*Governance Process*) dan Hasil Tata Kelola (*Governance Outcome*). Kerangka kerja dan operasional ini diharapkan mampu memberikan hasil berupa perwujudan ekspektasi para pemangku kepentingan (*stakeholders*) secara berkesinambungan.

1. **Dewan Komisaris**

Tugas, tanggung jawab dan wewenang Dewan Komisaris terkait dengan pengawasan aktif dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan

mengacu kepada anggaran dasar Bank serta peraturan perundang-undangan lainnya, antara lain sebagai berikut:

1. Memberikan persetujuan atas Kebijakan Keuangan Berkelanjutan yang merupakan salah satu kebijakan spesifik Bank.
2. Memberikan persetujuan terhadap Aksi Keuangan Berkelanjutan)



3. Memberikan persetujuan terhadap Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*)
4. Melakukan pengawasan atas pelaksanaan tanggung jawab Direksi terhadap penerapan Keuangan Berkelanjutan.

2. Direksi

Tugas, tanggung jawab dan wewenang Direksi terkait dengan penerapan program Keuangan Berkelanjutan mengacu kepada anggaran dasar Bank serta peraturan perundang-undangan lainnya, antara lain sebagai berikut:

1. Menyusun dan mengusulkan rancangan kebijakan Keuangan Berkelanjutan berikut perubahannya kepada Dewan Komisaris.
2. Menyusun dan mengusulkan RAKB (Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan) kepada Dewan Komisaris.
3. Menyusun dan mengusulkan Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) kepada Dewan Komisaris.
4. Memantau Pejabat Eksekutif satuan kerja yang melaksanakan kebijakan dan prosedur Keuangan Berkelanjutan.

Sebagai BPR (Bank Perekonomian Rakyat) yang memiliki modal inti di bawah Rp 50 milyar, PT. BPR GUNUNG TALANG berkomitmen untuk menerapkan keuangan berkelanjutan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.51 / POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik.

Penerapan keuangan berkelanjutan di PT. BPR GUNUNG TALANG secara umum menjadi tanggung jawab Direktur Utama sebagai pemimpin tertinggi di PT. BPR GUNUNG TALANG. Namun, dalam pelaksanaannya, Direktur Utama telah menugaskan Direktur Yang Membawahkan Fungsi (YMF) Kepatuhan yang membawahi Bagian Kepatuhan dan Manajemen Risiko sebagai koordinator Tim Implementasi Keuangan Berkelanjutan yang bertugas melakukan penyusunan, monitoring, dan penyampaian atas penerapan keuangan berkelanjutan.

Dalam rangka penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dan penyampaian hasil pelaksanaan atas Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dalam bentuk Laporan Berkelanjutan dilakukan oleh Bagian Kepatuhan dan Manajemen Risiko sebagai Koordinator Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan.

Adapun tugas dan tanggung jawab **Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan** adalah sebagai berikut:

Ketua (Direktur Yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan):

1. Memastikan bahwa Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan dan Unit Kerja Pengelola telah melaksanakan Keuangan Berkelanjutan sesuai dengan ketentuan yang berlaku;



2. Bersama– sama dengan Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan merekomendasikan hasil penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dan hasil pemantauan Keuangan Berkelanjutan kepada Direksi sebelum disetujui oleh Dewan Komisaris.

Koordinator (Bagian Kepatuhan dan Manajemen Kepatuhan):

1. Melakukan koordinasi dengan Ketua Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan dan seluruh anggota Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan serta Unit Kerja terkait hal– hal sebagai berikut: (a) Penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB); (b) Pemantauan penerapan Keuangan Berkelanjutan; dan (c) Penyusunan Laporan Berkelanjutan;
2. Menyampaikan hasil pelaksanaan seluruh tugas dan tanggung jawab tersebut pada butir (i) di atas kepada Ketua Tim, Direksi dan Dewan Komisaris untuk mendapat persetujuan;
3. Menyampaikan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dan Laporan Berkelanjutan sebelum batas akhir penyampaian sebagaimana ditetapkan oleh ketentuan yang berlaku kepada Otoritas Jasa Keuangan.



Identifikasi Risiko Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Bank berupaya untuk mengintegrasikan pengelolaan risiko terkait aspek lingkungan dan sosial dalam manajemen risiko Bank, melalui penyusunan kebijakan perkreditan maupun prosedur terkait portofolio produk yang termasuk dalam Kategori Usaha Berkelanjutan (KUB). Kebijakan dan prosedur tersebut telah menjadi bagian dari rencana strategis keuangan berkelanjutan Bank yang ditargetkan dapat tersedia pada tahun 2024.

Untuk memastikan setiap program dapat dilaksanakan dengan baik dan mencapai tujuan yang diinginkan, Bank akan melakukan pemantauan dan evaluasi secara berkala.



Keterlibatan Pemangku Kepentingan

Bank mengidentifikasi pemangku kepentingan dengan mempertimbangkan pengaruh dan dampaknya terkait keuangan berkelanjutan.

Peluang dan Tantangan Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Kesadaran mengenai prinsip keuangan berkelanjutan telah menjadi tantangan tersendiri yang dihadapi dalam implementasi dan praktiknya selama tahun 2024 sehingga diperlukan ditingkatkan konsistensi pelaksanaan Keuangan Berkelanjutan di tahun-tahun berikutnya. Di sisi lain, Bank mengidentifikasi adanya peluang dalam pembiayaan berkelanjutan terutama

untuk melayani segmen ritel dan UMKM untuk mendorong akselerasi usaha berwawasan lingkungan di masyarakat.

Tahun 2024 merupakan tahun pertama penerapan keuangan berkelanjutan di BPR GUNUNG TALANG. Banyak tantangan yang dihadapi oleh Bank, antara lain sebagai berikut:

1. Kesadaran karyawan. BPR GUNUNG TALANG di tahun 2024 pertama sekali menerapkan keuangan berkelanjutan masih fokus pada pengembangan pengetahuan dan kesadaran penerapan keuangan berkelanjutan kepada seluruh pegawai.
2. Penerapan keuangan berkelanjutan juga membutuhkan kerja sama dan dukungan penuh dari Pemerintah setempat, pelaku bisnis dan masyarakat
3. Kesadaran nasabah dan pemangku kepentingan juga diperlukan untuk mendukung dan menerapkan keuangan berkelanjutan. Pengembangan organisasi, produk dan kebijakan internal yang perlu disusun dan dikembangkan memerlukan waktu dan pengetahuan yang cukup terkait Keuangan Berkelanjutan.



6. Kinerja Keberlanjutan

1. Kinerja Ekonomi

Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi

Nominal uang dalam jutaan rupiah

Keterangan	2024	2023
Kinerja Keuangan (Dalam Jutaan Rupiah)		
Total Aset	17.726.522.373	18.348.750.584
Aset Produktif	17.428.684.093	17.694.196.800
Kredit/Pembiayaan Bank	14.842.296.455	14.507.206.940
Dana Pihak Ketiga	12.255.913.891	12.228.713.290
Pendapatan Operasional	1.896.808.720	2.068.536.872
Beban Operasional	2.822.031.098	2.268.534.259
RUGI	-918.541.565	-187.505.999
Rasio Kinerja (Dalam %)		
Rasio Kecukupan Modal Minimum (KPMM)%	18.05%	24,41%
Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif%	21.89%	10.50%
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) terhadap aset produktif%	0%	0%
NPL gross%	29.88%	14.40%
NPL nett%	21.78%	8.42%
Return on Asset (ROA)%	0.00%	0.00%
Return on Equity (ROE)%	0.00%	0.00%
Net Interest Margin (NIM)%	5.75%	6.47%
Rasio Efisiensi (BOPO)%	148.78%	109.67%
Loan to Deposit Ratio (LDR)%	123.77%	121.41%
Cash Ratio	12,71%	13.10%



Penghimpunan dana mengalami kenaikan di tahun 2024 dibandingkan tahun 2023



Komitmen Perusahaan

PT. BPR GUNUNG TALANG memberikan layanan merata kepada seluruh nasabah tanpa memandang kelas pendapatan masyarakat.

Kinerja Sosial Terhadap Ketenagakerjaan

BPR memperhatikan tingkat kesejahteraan pegawai dengan memberikan pengupahan/

2. Kinerja Sosial

penggajian sesuai dengan standar UMK (Upah Minimum Kabupaten/ Kota) di Kabupten Solok dan Provinsi Sumatera Barat umumnya.

Kinerja Sosial Terhadap Masyarakat

BPR GUNUNG TALANG ikut berkontribusi memberikan sebagian dari laba yang disisihkan untuk kegiatan *Corporate Social Responsibility* (CSR)



3. Kinerja Lingkungan Hidup

Kegiatan Internal dan Kegiatan TJSL



PT. BPR GUNUNG TALANG mewujudkan operasional bank ramah lingkungan dengan menerapkan berbagai kebijakan sesuai prinsip 3R (***Reduce, Reuse, Recycle***). Sosialisasi atas prinsip-prinsip ini terus dilakukan agar tujuan awal yang ditetapkan Perusahaan tercapai. Operasional kantor yang ramah lingkungan diwujudkan melalui pengelolaan bahan baku/material, energi, dan air agar semua bisa lebih efisien. Dengan upaya itu, maka selama tahun pelaporan, operasional PT. BPR GUNUNG TALANG tidak membawa dampak buruk bagi keanekaragaman hayati di lingkungan BPR.

Dukungan Pada Kelestarian Lingkungan Hidup Bagi Bank

Perusahaan juga menerapkan penggunaan bahan-bahan yang ramah lingkungan termasuk mengganti penggunaan gelas plastik dengan *tumbler* yang disiapkan pegawai masing-masing.

4. Tanggung Jawab Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan

Inovasi dan Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan

Sebagai entitas bisnis, PT. BPR GUNUNG TALANG senantiasa berupaya agar eksistensinya semakin maju dan berkembang. Salah satunya adalah dengan melakukan inovasi dan pengembangan produk dan layanan dengan memperhatikan perkembangan teknologi terkini yang sangat pesat sebagai faktor pendorong pergeseran perilaku masyarakat modern yang menginginkan kemudahan, rasa aman dan kenyamanan dalam bertransaksi perbankan.

Dalam melakukan inovasi, PT. BPR GUNUNG TALANG melakukannya dengan prinsip kehati-hatian sesuai dengan kebijakan perusahaan. Adapun inovasi dan pengembangan produk/jasa yang dilakukan PT. BPR GUNUNG TALANG

Selain itu, Perusahaan juga meningkatkan Simpel (Simpanan Pelajar) dengan mengunjungi sekolah-sekolah

**Jumlah dan Persentase Produk dan Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya Bagi Pelanggan**

Semua produk dan jasa yang ditawarkan PT. BPR GUNUNG TALANG telah memenuhi semua persyaratan dan mendapatkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan sehingga telah teruji keamanannya bagi nasabah. Selaras dengan itu, untuk menekan risiko kerugian seminimal mungkin atas produk dan jasa tersebut, Perseroan secara kontinu menyampaikan informasi atas semua risiko yang mungkin terjadi kepada nasabah, seperti risiko pasar dan risiko fluktuasi mata uang. Penyampaian informasi dilakukan melalui berbagai saluran, formulir Ringkasan Informasi Produk dan layanan (RIPLAY) maupun secara tatap muka.

Sejalan dengan itu, sesuai regulasi yang ada, PT. BPR GUNUNG TALANG juga melakukan kegiatan literasi keuangan dan inklusi keuangan secara berkala sehingga calon nasabah atau nasabah mendapatkan pemahaman yang benar tentang produk/ jasa yang ditawarkan Perseroan. Dengan demikian, mereka akan melakukan investasi sesuai kebutuhan dan telah mengetahui profil risiko yang melekat di dalam produk/jasa tersebut.

Dampak positif dan dampak negatif yang ditimbulkan dari produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan

PT. BPR GUNUNG TALANG telah melakukan penilaian terhadap setiap produk/ jasa yang ditawarkan kepada nasabah. Selanjutnya, sesuai dengan prinsip keuangan berkelanjutan dan mengacu pada Kriteria Kegiatan Usaha Berkelanjutan (KKUB) dalam POJK Keuangan Berkelanjutan, maka PT. BPR GUNUNG TALANG akan memberikan dana dengan memegang prinsip kehati-hatian, termasuk mencegah risiko dan dampak negatif yang mungkin timbul. Upaya itu membawa hasil dengan tidak adanya dampak negatif atas produk dan jasa yang dikeluarkan PT. BPR GUNUNG TALANG pada tahun pelaporan.

Jumlah Produk yang Ditarik Kembali dan Alasannya

Tidak ada produk yang ditarik atas pertimbangan internal PT. BPR GUNUNG TALANG maupun perintah dari regulator (OJK).

Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan

PT. BPR GUNUNG TALANG belum melakukan survey terhadap kepuasan pelanggan terhadap produk dan/ atau jasa Keuangan Berkelanjutan, namun di sepanjang tahun 2024 tidak ada komplain dari nasabah atau masyarakat terhadap produk dan jasa Bank yang merusak lingkungan hidup dan menimbulkan dampak negatif terhadap kesejahteraan masyarakat.



Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen

Atas pertimbangan tertentu mengingat ukuran dan kompleksitas usaha PT. BPR GUNUNG TALANG yang masih terbatas maka Bank belum melakukan verifikasi tertulis dari pihak ketiga yang independen dikarenakan hal tersebut bukan merupakan persyaratan dari OJK. Namun demikian Bank menjamin bahwa seluruh informasi yang diungkapkan di dalam laporan ini adalah benar, akurat, dan faktual dan telah diverifikasi oleh pihak internal BPR.

Umpan Balik

Untuk terwujudnya komunikasi dua arah sekaligus penerapan evaluasi PT. BPR GUNUNG TALANG yang bertujuan meningkatkan kualitas Laporan di masa mendatang, PT. BPR GUNUNG TALANG menyediakan Lembaran Umpan Balik di bagian akhir Laporan Keberlanjutan ini. Dengan lembaran tersebut, diharapkan pembaca dan pengguna laporan ini dapat memberikan usulan, umpan balik, opini dan sebagainya, yang sangat berguna bagi peningkatan kualitas pelaporan di masa depan.

PT. BPR GUNUNG TALANG memberikan akses informasi seluas-luasnya bagi seluruh pemangku kepentingan, dan investor serta siapa saja yang memberikan umpan balik (*feedback*) mengenai laporan keberlanjutan ini.

Bagi BPR dengan modal inti kurang dari Rp 50 Miliar penyusunan Laporan Keberlanjutan Tahun 2024 ini merupakan yang pertama kali oleh karenanya belum mendapatkan umpan balik dari pemangku kepentingan. Bank akan terus melakukan perbaikan agar dapat memberikan informasi yang jelas dan bermanfaat bagi segenap pembaca.

PT. BPR GUNUNG TALANG

**LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BUKU YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

DAN

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

**PT. BPR GUNUNG TALANG
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

DAFTAR ISI

Halaman

SURAT PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

LAPORAN POSISI KEUANGAN	1
LAPORAN LABA RUGI	2
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS	3
LAPORAN ARUS KAS	4
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN	5 – 23

LAMPIRAN : Rincian Beban Administrasi dan Umum

LAPORAN KEUANGAN POKOK

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
LAPORAN LABA RUGI
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
LAPORAN ARUS KAS**

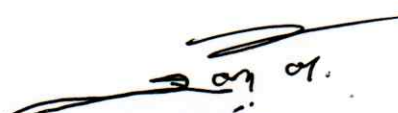
PT. BPR GUNUNG TALANG
LAPORAN POSISI KEUANGAN

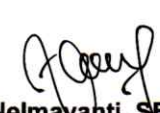
31 Desember 2024

Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2023
(Jumlah Dinyatakan Dalam Rupiah)

Uraian	Catatan	2024	2023
ASET			
Kas	3	80.755.500	123.018.700
Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima	4	216.086.549	253.918.596
Penempatan Pada Bank Lain	5	2.586.387.638	3.186.989.860
Penyisihan Kerugian		-	-
Total		2.586.387.638	3.186.989.860
Kredit Yang Diberikan	6	14.842.296.455	14.507.206.940
Penyisihan Kerugian		(1.281.016.075)	(956.931.118)
Total		13.561.280.380	13.550.275.822
Aset Tetap dan Inventaris	7	727.677.225	687.107.225
Akumulasi Penyusutan (-/-)		(680.250.984)	(667.259.165)
Total		47.426.241	19.848.060
Aset Lain-Lain	8	1.234.586.065	1.214.699.546
Jumlah Aset		17.726.522.373	18.348.750.584
KEWAJIBAN DAN EKUITAS			
KEWAJIBAN			
Kewajiban Segera	9	72.994.621	57.267.890
Hutang Bunga	10	32.720.604	29.334.581
Hutang Pajak	11	-	-
Simpanan	12		
Tabungan		5.322.213.891	4.581.513.290
Deposito		6.933.700.000	7.647.200.000
Simpanan dari Bank Lain	13	3.500.000.000	3.250.000.000
Kewajiban Lain-Lain	14	2.599.607	2.599.607
Jumlah Kewajiban		15.864.228.723	15.567.915.368
EKUITAS			
Modal			
Modal Disetor	1b	1.589.230.000	1.589.230.000
Saldo Laba	15		
Cadangan Umum		161.687.007	161.687.007
Cadangan Tujuan		32.624.325	32.624.325
Belum Ditentukan Tujuannya		78.752.318	997.293.883
Total		273.063.650	1.191.605.215
Jumlah Ekuitas		1.862.293.650	2.780.835.215
Jumlah Kewajiban dan Ekuitas		17.726.522.373	18.348.750.584

7 Februari 2025


Zainal Putra Said, SE
Direktur Utama


Nelmayanti, SE
Direktur

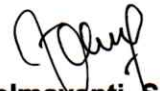
Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian tak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

PT. BPR GUNUNG TALANG
LAPORAN LABA-RUGI
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2024
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2023
(Jumlah Dinyatakan Dalam Rupiah)

Uraian	Catatan	2024	2023
Pendapatan Operasional			
Pendapatan bunga	16		
Penempatan pada bank lain		117.516.686	95.429.498
Kredit yang diberikan		1.474.153.072	1.577.612.823
Provisi kredit		232.789.763	197.929.716
Pendapatan lainnya	17	72.349.199	197.564.835
Jumlah Pendapatan Operasional		1.896.808.720	2.068.536.872
Beban Operasional			
Beban bunga	18	822.997.106	726.231.215
Beban penyisihan penghapusan aset produktif	19	582.319.827	104.834.855
Beban pemasaran	20	10.387.500	8.702.500
Beban administrasi dan umum	21	1.306.003.531	1.339.906.226
Beban lainnya	22	100.323.134	88.859.463
Jumlah Beban Operasional		2.822.031.098	2.268.534.259
Laba (Rugi) Operasional		(925.222.378)	(199.997.387)
Pendapatan dan Beban Non Operasional			
Pendapatan Non Operasional	23	9.214.530	13.154.242
Beban Non Operasional		(2.533.717)	(662.854)
Jumlah Pendapatan (Beban) Non Operasional		6.680.813	12.491.388
Laba (Rugi) Sebelum Pajak		(918.541.565)	(187.505.999)
Biaya Pajak		-	-
Laba (Rugi) Netto		(918.541.565)	(187.505.999)

7 Februari 2025


Zainal Putra Said, SE
Direktur Utama


Nelmayanti, SE
Direktur

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian tak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

PT. BPR GUNUNG TALANG
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
 Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2024
 Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2023
 (Jumlah Dinyatakan Dalam Rupiah)

Uraian	Modal	Saldo Laba			Jumlah
	Modal Disetor	Cadangan Umum	Cadangan Tujuan	Belum Ditentukan	
Saldo pada tanggal 31 Desember 2022	1.589.230.000	161.687.007	32.624.325	1.184.799.882	2.968.341.214
Modal	-	-	-	-	-
Dividen	-	-	-	-	-
Pembentukan cadangan	-	-	-	-	-
Dana setoran modal	-	-	-	-	-
Laba (rugi) periode berjalan	-	-	-	(187.505.999)	(187.505.999)
Saldo pada tanggal 31 Desember 2023	1.589.230.000	161.687.007	32.624.325	997.293.883	2.780.835.215
Modal	-	-	-	-	-
Dividen	-	-	-	-	-
Pembentukan cadangan	-	-	-	-	-
Dana setoran modal	-	-	-	-	-
Laba (rugi) periode berjalan	-	-	-	(918.541.565)	(918.541.565)
Saldo pada tanggal 31 Desember 2024	1.589.230.000	161.687.007	32.624.325	78.752.318	1.862.293.650

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian tak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

PT. BPR GUNUNG TALANG
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2024
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2023
(Jumlah Dinyatakan Dalam Rupiah)

No	Uraian	2024	2023
I	ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
	Laba (Rugi) Bersih	(918.541.565)	(187.505.999)
	Penyesuaian Untuk :		
	Penyisihan Penempatan Pada Bank Lain (net)	-	-
	Penyisihan Kredit (net)	324.084.957	45.501.598
	Penyusutan Aset Tetap (net)	12.991.819	31.532.647
	Amortisasi provisi/biaya transaksi	(12.594.763)	72.500.284
	Laba Operasi Sebelum Perubahan Modal Kerja	(594.059.552)	(37.971.470)
	Penurunan (Kenaikan) Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima	37.832.047	13.732.805
	Penurunan (Kenaikan) Penempatan Pada Bank Lain		
	Deposito jangka waktu lebih dari 3 bulan	-	-
	Penurunan (Kenaikan) Kredit Yang Diberikan	(322.494.752)	(1.553.343.805)
	Penurunan (Kenaikan) Agunan Yang Diambil Alih	-	165.943.334
	Penurunan (Kenaikan) Aset Lain-Lain	(19.886.519)	56.202.285
	Kenaikan (Penurunan) Kewajiban Segera	15.726.731	12.530.400
	Kenaikan (Penurunan) Hutang Bunga	3.386.023	7.724.673
	Kenaikan (Penurunan) Hutang Pajak	-	(1.909.820)
	Kenaikan (Penurunan) Tabungan	740.700.601	(1.242.168.800)
	Kenaikan (Penurunan) Deposito	(713.500.000)	1.155.500.000
	Kenaikan (Penurunan) Simpanan dari Bank Lain	250.000.000	1.050.000.000
	Kenaikan (Penurunan) Kewajiban Lain-Lain	-	(36.480.000)
	Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi	(602.295.421)	(410.240.398)
II	ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
	Pembelian (Penjualan) Aset Tetap dan Inventaris	(40.570.000)	-
	Arus Kas dari Aktivitas Investasi	(40.570.000)	-
III	ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
	Penerimaan (Pembayaran) Modal Disetor	-	-
	Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan	-	-
	Kenaikan Bersih Kas	(642.865.421)	(410.240.398)
	Kas Pada Awal Periode	d, 3 3.310.008.560	3.720.248.958
	Kas Pada Akhir Periode	d, 3 2.667.143.138	3.310.008.560
	Kas dan Setara Kas terdiri dari :		
	Kas	80.755.500	123.018.700
	Tabungan	1.486.387.638	1.486.989.860
	Deposito Berjangka 1 s/d 3 bulan	1.100.000.000	1.700.000.000
	Jumlah	2.667.143.138	3.310.008.560

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian tak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

PT. BPR GUNUNG TALANG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2024
 Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2023
 (Jumlah Dinyatakan Dalam Rupiah)

1 U M U M

a. Pendirian Perusahaan

PT. Bank Perkreditan Rakyat Gunung Talang, beralamat di Jl. Lintas Sumatera Pasar Usang Cupak No. 105 Kecamatan Gunung Talang Kabupaten Solok Propinsi Sumatera Barat didirikan dengan akta pendirian No. 06 tanggal 5 Maret 1997 pada notaris H. Zamri, notaris di Padang. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. 12-4387 HT.01.01.Th.97 tanggal 29 Mei 1997. Akta tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 6 tanggal 9 Desember 2021 pada notaris Syamsuhardi, SH notaris di Padang. Akta perubahan tersebut telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan Nomor AHU-AH.01.03.-0494562 pada tanggal 31 Desember 2021.

PT. BPR Gunung Talang mempunyai 2 kantor kas yang beralamat sebagai berikut :

Kantor Kas : Muara Panas
 Kantor Kas : Kayu Aro

Maksud dan tujuan didirikannya perseroan ini adalah berusaha dalam bidang Bank Perkreditan Rakyat. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut :

- ❶ Memasarkan produk-produk perbankan dan memobilisasi dana masyarakat melalui Tabungan, Deposito serta Pembiayaan (Kredit) bagi masyarakat disekitarnya.
- ❷ Menunjang perekonomian daerah dengan menyalurkan kredit bagi kegiatan usaha yang bersifat produktif.

b. Modal Dasar Serta Modal Ditempatkan Dan Disetor

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 19 tanggal 11 Maret 2011 oleh Syamsuhardi, SH, Notaris di Padang modal dasar perseroan berubah menjadi Rp 2.500.000.000 (dua milyar lima ratus juta rupiah) terbagi atas 250.000 (dua ratus lima puluh ribu) lembar saham bernilai nominal Rp 10.000 (sepuluh ribu rupiah).

Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor penuh tahun 2024 dan 2023 dengan pemegang saham sebagai berikut :

Tahun 2024

Pemegang Saham	Jumlah saham biasa	Prosentase kepemilikan	Jumlah (Rupiah)
Bank Nagari BPD Sumatera Barat	1.200	0,76%	12.000.000
KSUKB Bank Nagari BPD Sumatera Barat	5.000	3,15%	50.000.000
Dana Pensiun Bank Nagari BPD Sumatera Barat	5.500	3,46%	55.000.000
Iwarnis	25.000	15,73%	250.000.000
Soni Capri	25.000	15,73%	250.000.000
Ir. Almaisyar, AAAIK, MM	8.700	5,47%	87.000.000
Pemegang Saham Lainnya Dibawah 5%	88.523	55,70%	885.230.000
J u m l a h	158.923	100,00%	1.589.230.000

Tahun 2023

Pemegang Saham	Jumlah saham biasa	Prosentase kepemilikan	Jumlah (Rupiah)
Bank Nagari BPD Sumatera Barat	1.200	0,76%	12.000.000
KSUKB Bank Nagari BPD Sumatera Barat	5.000	3,15%	50.000.000
Dana Pensiun Bank Nagari BPD Sumatera Barat	5.500	3,46%	55.000.000
Iwarnis	25.000	15,73%	250.000.000
Soni Capri	25.000	15,73%	250.000.000
Ir. Almaisyar, AAAIK, MM	8.700	5,47%	87.000.000
Pemegang Saham Lainnya Dibawah 5%	88.523	55,70%	885.230.000
J u m l a h	158.923	100,00%	1.589.230.000

PT. BPR GUNUNG TALANG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2024
 Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2023
 (Jumlah Dinyatakan Dalam Rupiah)

c. Susunan Pengurus

PT. BPR Gunung Talang pada saat ini memiliki karyawan 13 orang dan dikelola oleh suatu Badan Pengurus dengan susunan sebagai berikut :

Komisaris :

Komisaris Utama : Yurtita Jaunin
 Komisaris : Syukri Zarkovic

Direksi :

Direktur Utama : Zainal Putra Said, SE
 Direktur : Nelmayanti, SE

d. Tanggungjawab Atas Laporan Keuangan

Manajemen PT. BPR Gunung Talang bertanggungjawab atas laporan keuangan yang penyusunannya diselesaikan pada tanggal 7 Februari 2025.

2 IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

Laporan keuangan PT. BPR Gunung Talang disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) yang diterbitkan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Pedoman Akuntansi Bank Perkreditan Rakyat yang diterbitkan IAI dengan Bank Indonesia, serta pedoman akuntansi yang ditetapkan otoritas perbankan.

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

- ① Laporan keuangan ini disajikan sesuai dengan Pedoman Akuntansi Bank Perkreditan Rakyat (PA-BPR). Laporan keuangan disusun berdasarkan prinsip berkesinambungan (*going concern*) serta mengikuti konvensi harga historis (*historical cost*). Kebijakan akuntansi ini diterapkan secara konsisten kecuali apabila dinyatakan adanya perubahan dalam kebijakan akuntansi.
- ② Laporan keuangan disusun dengan metode akrual kecuali laporan arus kas. Laporan arus kas disajikan dengan metode tidak langsung (*indirect method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.
- ③ Periode akuntansi adalah menurut tahun takwim atau tahun kalender, yaitu dari tanggal 1 Januari sampai dengan tanggal 31 Desember tahun yang bersangkutan.
- ④ Laporan keuangan disajikan dalam satuan mata uang Rupiah.

b. Konsep Dasar Pengukuran

Pengukuran adalah proses penetapan jumlah uang yang digunakan entitas untuk mengukur aset, kewajiban, penghasilan dan beban dalam laporan keuangan.

Dasar pengukuran adalah biaya historis dan nilai wajar. Aset dicatat sebesar kas atau setara kas yang dibayarkan atau nilai wajar dari pembayaran yang diberikan untuk memperoleh aset pada saat perolehan. Kewajiban dicatat sebesar kas atau setara kas yang diterima atau sebesar nilai wajar dari aset non-kas yang diterima sebagai penukar dari kewajiban pada saat terjadinya kewajiban. Penghasilan dan beban merupakan akibat langsung dari pengakuan aset dan kewajiban.

Nilai wajar adalah jumlah yang dipakai untuk mempertukarkan suatu aset atau untuk menyelesaikan suatu kewajiban, antara pihak-pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan memadai dalam suatu transaksi dengan wajar.

c. Transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa (pihak terkait)

Sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP), yang dimaksud dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa (pihak terkait) adalah sebagai berikut :

Suatu pihak mempunyai hubungan istimewa (pihak terkait) dengan entitas, jika :

- ① secara langsung atau tidak langsung melalui satu atau lebih perantara, pihak tersebut :
 - ↳ mengendalikan, dikendalikan oleh, atau berada dibawah pengendalian bersama dengan entitas (termasuk entitas induk, entitas anak dan fellow subsidiaries);
 - ↳ memiliki kepemilikan di entitas yang memberikan pengaruh signifikan; atau
 - ↳ memiliki pengendalian bersama dari entitas;
- ② pihak tersebut adalah entitas asosiasi dari entitas;
- ③ pihak tersebut adalah joint venture dimana entitas tersebut merupakan venturer;
- ④ pihak tersebut adalah personel manajemen kunci entitas atau entitas induknya;
- ⑤ pihak tersebut adalah keluarga dekat dari setiap orang yang diuraikan dalam ① atau ②;
- ⑥ pihak tersebut adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi secara signifikan oleh, atau memiliki hak suara secara signifikan, secara langsung atau tidak langsung, setiap orang yang diuraikan dalam ① atau ②; atau
- ⑦ pihak tersebut adalah program imbalan pasca kerja untuk imbalan pekerja entitas, atau setiap entitas yang mempunyai hubungan istimewa dengan entitas tersebut.

PT. BPR GUNUNG TALANG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2024
 Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2023
 (Jumlah Dinyatakan Dalam Rupiah)

Hubungan istimewa (pihak terkait) terutama berkenaan dengan akun penempatan pada bank lain, kredit yang diberikan dan simpanan dalam laporan keuangan. Tidak terdapat perlakuan yang berbeda atas transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa (pihak terkait).

Seluruh transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa (pihak terkait) baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan kondisi dan persyaratan normal sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga, diungkapkan dalam catatan atas laporan

d. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas meliputi kas, giro pada bank lain, penempatan pada bank-bank lain, sertifikat Bank Indonesia yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan sejak tanggal perolehan, sepanjang tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima serta tidak dibatasi penggunaannya.

e. Penempatan pada Bank Lain

Penempatan pada bank lain dinyatakan sebesar saldo penempatan dikurangi dengan penyisihan penilaian kualitas aset /penyisihan penghapusan aset produktif. Penyisihan penilaian kualitas aset/penyisihan penghapusan aset produktif ditetapkan berdasarkan penelaahan terhadap kolektibilitas masing-masing saldo penempatan akhir tahun yang besarnya sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No. 1 tanggal 11 Januari 2024 dan No. 33/POJK.03/2018 tanggal 27 Desember 2018.

Kualitas aset produktif dalam bentuk penempatan pada bank lain ditetapkan dalam 3 (tiga) golongan yaitu Lancar, Kurang Lancar dan Macet dengan klasifikasi sebagai berikut :

- ① Lancar
 - ↳ Tidak terdapat tunggakan angsuran pokok dan/atau bunga
- ② Kurang Lancar
 - ↳ Terdapat tunggakan angsuran pokok dan atau bunga paling lama 5 (lima) hari kerja
- ③ Macet
 - ↳ Terdapat tunggakan angsuran pokok dan atau bunga lebih dari 5 (lima) hari kerja
 - ↳ Bank yang menerima penempatan dana antar bank telah ditetapkan dalam status Pengawasan Khusus
 - ↳ Bank yang menerima penempatan dana antar bank telah dilikuidasi

Pembentukan penyisihan penilaian kualitas aset/penyisihan penghapusan aset produktif lihat catatan 2g.

f. Kredit Yang Diberikan

Kredit yang diberikan dinyatakan sebesar saldo kredit yang diberikan dikurangi dengan saldo provisi yang belum diamortisasi dan penyisihan penilaian kualitas aset/penyisihan penghapusan aset produktif. Penyisihan penilaian kualitas aset/penyisihan penghapusan aset produktif berdasarkan penelaahan terhadap kolektibilitas masing-masing saldo kredit yang diberikan akhir tahun yang besarnya sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No 1 tanggal 11 Januari 2024 dan No. 33/POJK.03/2018 tanggal 27 Desember 2018.

Kredit diklasifikasikan sebagai berikut :

- ❶ Kredit dengan angsuran
 - ↳ kurang dari 1 (satu) bulan
 - ↳ 1 (satu) bulan atau lebih

Kualitas aset produktif dalam bentuk kredit ditetapkan dalam 5 (lima) golongan yaitu Lancar, Dalam Perhatian Khusus, Kurang Lancar, Diragukan dan Macet.

Kualitas kredit dengan masa angsuran kurang dari 1 (satu) bulan

a. Lancar

- ↳ Tidak terdapat tunggakan angsuran pokok dan/atau bunga
- ↳ Terdapat tunggakan angsuran pokok dan/atau bunga tidak lebih dari 15 (lima belas) hari sejak tanggal jatuh tempo angsuran dan kredit belum jatuh tempo

b. Dalam Perhatian Khusus

- ↳ Terdapat tunggakan angsuran pokok dan/atau bunga lebih dari 15 (lima belas) hari sejak tanggal jatuh tempo angsuran tetapi tidak lebih dari 30 (tiga puluh) hari sejak tanggal jatuh tempo angsuran
- ↳ Kredit telah jatuh tempo tidak lebih dari 15 (lima belas) hari.

c. Kurang Lancar

- ↳ Terdapat tunggakan angsuran pokok dan/atau bunga lebih dari 30 (tiga puluh) hari sejak tanggal jatuh tempo angsuran tetapi tidak lebih dari 90 (sembilan puluh) hari
- ↳ Kredit telah jatuh tempo lebih dari 15 (lima belas) hari tetapi tidak lebih dari 30 (tiga puluh) hari.

PT. BPR GUNUNG TALANG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2024
 Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2023
 (Jumlah Dinyatakan Dalam Rupiah)

- d. Diragukan
- ↳ Terdapat tunggakan angsuran pokok dan/atau bunga lebih dari 90 (sembilan puluh) hari sejak tanggal jatuh tempo angsuran tetapi tidak lebih dari 180 (seratus delapan puluh) hari
 - ↳ Kredit telah jatuh tempo lebih dari 30 (tiga puluh) hari tetapi tidak lebih dari 60 (enam puluh) hari.
- e. Macet
- ↳ Terdapat tunggakan angsuran pokok dan/atau bunga lebih dari 180 (seratus delapan puluh) hari sejak tanggal jatuh tempo angsuran
 - ↳ Kredit telah jatuh tempo lebih dari 60 (enam puluh) hari;
 - ↳ Kredit telah diserahkan kepada Direktorat Jenderal Kekayaan Negara (DJKN) dan/atau
 - ↳ Kredit telah diajukan penggantian ganti rugi kepada perusahaan asuransi Kredit.

Kualitas kredit dengan masa angsuran 1 (satu) bulan atau lebih

- a. Lancar
- ↳ Tidak terdapat tunggakan angsuran pokok dan/atau bunga; atau
 - ↳ Terdapat tunggakan angsuran pokok dan/atau bunga tidak lebih dari 30 (tiga puluh) hari sejak tanggal jatuh tempo angsuran dan kredit belum jatuh tempo
- b. Dalam Perhatian Khusus
- ↳ Terdapat tunggakan angsuran pokok dan/atau bunga lebih dari 30 (tiga puluh) hari sejak tanggal jatuh tempo angsuran tetapi tidak lebih dari 90 (tiga puluh) hari sejak tanggal jatuh tempo angsuran
 - ↳ Kredit telah jatuh tempo tidak lebih dari 15 (lima belas) hari.
- c. Kurang Lancar
- ↳ Terdapat tunggakan angsuran pokok dan/atau bunga lebih dari 90 (sembilan puluh) hari sejak tanggal jatuh tempo angsuran tetapi tidak lebih dari 180 (seratus delapan puluh) hari
 - ↳ Kredit telah jatuh tempo lebih dari 15 (lima belas) hari tetapi tidak lebih dari 30 (tiga puluh) hari.
- d. Diragukan
- ↳ Terdapat tunggakan angsuran pokok dan/atau bunga lebih dari 180 (seratus delapan puluh) hari sejak tanggal jatuh tempo angsuran tetapi tidak lebih dari 360 (tiga ratus enam puluh) hari
 - ↳ Kredit telah jatuh tempo lebih dari 30 (tiga puluh) hari tetapi tidak lebih dari 60 (enam puluh) hari.
- e. Macet
- ↳ Terdapat tunggakan angsuran pokok dan/atau bunga lebih dari 360 (tiga ratus enam puluh) hari hari sejak tanggal jatuh tempo angsuran
 - ↳ Kredit telah jatuh tempo lebih dari 60 (enam puluh) hari;
 - ↳ Kredit telah diserahkan kepada Direktorat Jenderal Kekayaan Negara (DJKN) dan/atau
 - ↳ Kredit telah diajukan penggantian ganti rugi kepada perusahaan asuransi Kredit.

Pembentukan penyisihan penilaian kualitas aset/penyisihan penghapusan aset produktif lihat catatan 2g.

Pendapatan bunga atas kredit lancar diakui secara akrual dan pendapatan bunga terhadap kredit yang diklasifikasikan sebagai "non-performing" diakui sebagai pendapatan pada saat diterima.

g. Penyisihan Penilaian Kualitas Aset/Penyisihan Penghapusan Aset Produktif

Aset yang digolongkan sebagai aset produktif sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No. 1 tanggal 11 Januari 2024 dan No. 33/POJK.03/2018 tanggal 27 Desember 2018 adalah penyediaan dana BPR dalam bentuk rupiah untuk memperoleh penghasilan dalam bentuk Penempatan Pada Bank Lain dan Kredit yang diberikan.

Pembentukan penyisihan penilaian kualitas aset/penyisihan penghapusan aset produktif tersebut sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No. 1 tanggal 11 Januari 2024 dan No. 33/POJK.03/2018 tanggal 27 Desember 2018 berdasarkan prosentase tetap dari saldo akhir aset produktif setelah dikurangi dengan agunan, kecuali untuk aset produktif yang diklasifikasikan lancar yang diterapkan terhadap saldo aset produktif tersebut. Besarnya prosentase penyisihan penilaian kualitas aset adalah sebagai

Kolektibilitas Kredit Yang Diberikan	
Lancar	0,50%
Dalam Perhatian Khusus	3,00%
Kurang Lancar	10,00%
Diragukan	50,00%
Macet	100,00%

Penyisihan penilaian kualitas aset atas aset produktif/penyisihan penghapusan aset produktif terdiri dari penyisihan penilaian kualitas aset umum dan khusus. Aset produktif dengan kolektibilitas lancar digolongkan dalam penyisihan penilaian kualitas aset/penyisihan penghapusan aset produktif umum, sedang untuk yang kolektibilitasnya dalam perhatian khusus, kurang lancar, diragukan dan macet digolongkan dalam penyisihan penilaian kualitas aset/penyisihan penghapusan aset produktif khusus.

PT. BPR GUNUNG TALANG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2024
 Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2023
 (Jumlah Dinyatakan Dalam Rupiah)

h. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai

- ✎ Dalam menghitung rasio KPMM, BPR wajib memperhitungkan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai yang dibentuk dan penyisihan penilaian kualitas aset atas aset produktif.
- ✎ Dalam hal hasil perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk lebih kecil dan penyisihan penilaian kualitas aset atas aset produktif, BPR wajib memperhitungkan selisih perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk dengan penyisihan penilaian kualitas aset atas aset produktif menjadi pengurang modal dalam perhitungan rasio KPMM.
- ✎ Dalam hal hasil perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk sama atau lebih besar dan penyisihan penilaian kualitas aset atas aset produktif, BPR tidak perlu memperhitungkan selisih perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk dengan penyisihan penilaian kualitas aset atas aset produktif menjadi pengurang modal dalam perhitungan rasio KPMM.

i. Agunan Yang Diambil Alih

Agunan yang diambil alih yang dicatat dalam neraca hanya yang berasal dari penyelesaian kredit yang diberikan. Pada saat pengakuan awal, agunan yang diambil alih sehubungan dengan penyelesaian kredit yang diberikan dicatat sebesar nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjualnya tetapi tidak melebihi nilai tercatat kredit yang diberikan. Bank tidak mengakui keuntungan pada saat pengambilalihan aset. Setelah pengakuan awal, agunan yang diambil alih dicatat sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat dengan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjualnya. Selisih lebih antara nilai tercatat dengan nilai wajar agunan yang diambil alih setelah dikurangi biaya untuk menjualnya diakui sebagai kerugian penurunan nilai dilaporkan.

Agunan yang diambil alih tidak disusutkan dan beban-beban sehubungan dengan perolehan dan pemeliharaan aset tersebut dibebankan pada saat terjadinya transaksi.

Selisih antara nilai tercatat dan hasil penjualan dari agunan yang diambil alih diakui sebagai laba atau rugi pada saat penjualan agunan yang diambil alih dan diakui sebagai pendapatan atau beban non-operasional dalam laporan laba rugi.

Apabila agunan yang diambil alih tidak dapat diselesaikan dalam waktu 1 (satu) tahun, nilai agunan yang dicatat pada laporan keuangan wajib diperhitungkan sebagai faktor pengurang modal inti dalam perhitungan KPMM.

Adapun agunan yang diambil alih sebagai pengurang modal inti sebagai berikut :

- a. Agunan dalam bentuk Tanah dan Bangunan yang memiliki sertifikat yang dibebani dengan hak tanggungan, Tanah dan Bangunan yang memiliki sertifikat berdasarkan Nilai Jual Objek Pajak (NJOP) yang tidak dibebani dengan hak tanggungan, Tanah dan Bangunan dari NJOP berdasarkan Surat Pemberitahuan Pajak Terutang (SPPT) terakhir dari instansi berwenang, yang tidak dibebani dengan hak tanggungan dan harga pasar, harga sewa atau harga pengalihan berupa tempat usaha yang disertai bukti pemilikan disertai dengan surat kuasa menjual atau pengalihan hak yang dibuat oleh notaris.
 - ✎ 15% (lima belas persen) dari nilai AYDA untuk AYDA yang dimiliki lebih dari 1 (satu) tahun sampai dengan 3 (tiga) tahun
 - ✎ 50% (lima puluh persen) dari nilai AYDA untuk AYDA yang dimiliki lebih dari 3 (tiga) tahun sampai dengan 5 (lima) tahun
 - ✎ 100% (seratus persen) dari nilai AYDA untuk AYDA yang dimiliki lebih dari 5 (lima) tahun
- b. Kendaraan bermotor, kapal, perahu bermotor, alat berat dan/atau mesin yang menjadi satu kesatuan dengan tanah yang disertai dengan bukti kepemilikan dan telah dilakukan pengikatan
 - ✎ 50% (lima puluh persen) dari nilai AYDA untuk AYDA yang dimiliki lebih dari 1 (satu) tahun sampai dengan 2 (dua) tahun
 - ✎ 100% (seratus persen) dari nilai AYDA untuk AYDA yang dimiliki lebih dari 2 (dua) tahun

j. Aset Tetap dan Inventaris

Aset tetap dinyatakan sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (straight-line method) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut

Jenis	Masa Manfaat (tahun)
Bangunan	20 - 25
Kendaraan bermotor	4 - 8
Perlengkapan kantor	4 - 8

Pengeluaran untuk pemeliharaan dan perbaikan rutin dibebankan sebagai beban pada laporan laba rugi pada saat terjadinya. Sedangkan pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat atau yang kemungkinan besar memberi manfaat keekonomian dimasa yang akan datang dalam bentuk peningkatan kapasitas ditambahkan pada jumlah tercatat aset yang bersangkutan (kapitalisasi).

Apabila suatu aset tetap tidak lagi digunakan atau dijual, nilai tercatat dan akumulasi penyusutan aset tersebut dikeluarkan dari pencatatannya sebagai aset tetap dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diperhitungkan dalam laporan laba rugi tahun bersangkutan.

PT. BPR GUNUNG TALANG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2024
 Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2023
 (Jumlah Dinyatakan Dalam Rupiah)

k. Simpanan

Simpanan merupakan dana yang dipercayakan masyarakat berdasarkan perjanjian penyimpanan dana terdiri dari tabungan dan deposito. Simpanan dinyatakan sebesar nilai kewajiban bank kepada nasabah.

l. Simpanan dari Bank Lain

Simpanan dari bank lain merupakan dana yang dipercayakan bank lain berdasarkan perjanjian penyimpanan dana terdiri dari tabungan dan deposito. Simpanan dari bank lain dinyatakan sebesar nilai kewajiban bank kepada bank lain.

m. Pinjaman Diterima

Pinjaman diterima merupakan dana yang diterima dari Bank Umum dan BPR lain, Bank Indonesia atau pihak lain dengan kewajiban pembayaran kembali sesuai dengan persyaratan perjanjian pinjaman.

n. Pengakuan Pendapatan Bunga

Pendapatan bunga terdiri dari pendapatan bunga kontraktual, amortisasi provisi dan amortisasi biaya transaksi. Pendapatan bunga atas aset produktif yang digolongkan sebagai performing diakui secara akrual. Pendapatan bunga atas aset produktif yang digolongkan sebagai non performing (kurang lancar, diragukan dan macet) diakui sebagai pendapatan pada saat diterima secara tunai (cash basis).

Penerimaan setoran dari debitur untuk kredit performing digunakan terlebih dahulu untuk melunasi tagihan bunga. Penerimaan setoran dari debitur untuk kredit non-performing digunakan terlebih dahulu untuk melunasi tunggakan pokok yang telah jatuh

Provisi dan biaya transaksi diamortisasi selama masa kredit secara garis lurus tanpa memperhatikan kredit yang diberikan termasuk performing atau non-performing. Amortisasi provisi diakui sebagai penambah pendapatan bunga dan amortisasi biaya transaksi diakui sebagai pengurang pendapatan bunga.

o. Pengakuan Beban Bunga

Beban bunga merupakan beban yang dibayarkan kepada nasabah atau pihak lain yang berkaitan dengan kegiatan penghimpunan dana dan penerimaan pinjaman. Beban bunga diakui secara akrual.

p. Taksiran Pajak Penghasilan

Perusahaan mengakui kewajiban atas seluruh pajak penghasilan periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar. Jika jumlah yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode sebelumnya melebihi jumlah yang terhutang pada periode tersebut, perusahaan harus mengakui kelebihan tersebut sebagai aset. Perusahaan tidak mengakui adanya pajak tangguhan.

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku, perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri pajak yang terhutang. Petugas pajak dapat melakukan pemeriksaan, menetapkan dan mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu 10 (sepuluh) tahun sejak tanggal terhutangnya pajak, sehingga tidak tertutup kemungkinan hasil pemeriksaan berbeda dengan saldo hutang pajak tersebut.

q. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja kepada karyawan terbatas pada imbalan kerja jangka pendek, meliputi :

a. upah, gaji dan iuran pensiun

b. jasa produksi terutang dalam waktu 12 bulan setelah akhir periode pelaporan saat pekerja memberikan jasa terkait.

Jasa produksi terutang dalam waktu 12 bulan dibayarkan setelah ditetapkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham, dan diperlakukan sebagai bagian dari pembagian laba, kecuali ditetapkan lain dalam RUPS.

Lihat catatan 25.

PT. BPR GUNUNG TALANG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2024
 Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2023
 (Jumlah Dinyatakan Dalam Rupiah)

Berikut ini penjelasan atas pos-pos neraca dan laba/rugi tahun 2024 dan 2023 (angka-angka disajikan dalam rupiah).

3 KAS

Akun ini merupakan

	2024	2023
Kas	80.755.500	123.018.700

4 PENDAPATAN BUNGA YANG AKAN DITERIMA

Pendapatan bunga yang akan diterima terdiri dari :

	2024	2023
Bunga accrual deposito penempatan pada bank lain	18.197.650	3.445.890
Bunga accrual kredit	197.888.899	250.472.706
Jumlah	216.086.549	253.918.596

5 PENEMPATAN PADA BANK LAIN

Klasifikasi penempatan pada Bank lain berdasarkan jenis dan kualitas, sebagai berikut :

Tahun 2024

Jenis	Lancar	Kurang Lancar	Macet
Giro			
Terkait	-	-	-
Tidak Terkait	-	-	-
Penyisihan Penilaian Kualitas Aset	-	-	-
Sub Jumlah	-	-	-
Tabungan			
Terkait	-	-	-
Tidak Terkait	1.486.387.638	-	-
Penyisihan Penilaian Kualitas Aset	-	-	-
Sub Jumlah	1.486.387.638	-	-
Deposito Berjangka			
Terkait			
Jangka waktu 1 bulan	-	-	-
Jangka waktu 3 bulan	-	-	-
Jangka waktu 6 bulan	-	-	-
Jangka waktu 12 bulan	-	-	-
Jangka waktu > 12 bulan	-	-	-
Tidak terkait			
Jangka waktu 1 bulan	1.100.000.000	-	-
Jangka waktu 3 bulan	-	-	-
Jangka waktu 6 bulan	-	-	-
Jangka waktu 12 bulan	-	-	-
Jangka waktu > 12 bulan	-	-	-
Penyisihan Penilaian Kualitas Aset	-	-	-
Sub Jumlah	1.100.000.000	-	-
Jumlah Penempatan Pada Bank Lain	2.586.387.638	-	-
Jumlah Penyisihan Penilaian Kualitas Aset	-	-	-
Jumlah Penempatan Pada Bank Lain			
Setelah Penyisihan Penilaian Kualitas Aset	2.586.387.638	-	-

PT. BPR GUNUNG TALANG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2024
 Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2023
 (Jumlah Dinyatakan Dalam Rupiah)

Tahun 2023			
Jenis	Lancar	Kurang Lancar	Macet
Giro			
Terkait	-	-	-
Tidak Terkait	-	-	-
Peny. Pengh. Aset Produktif	-	-	-
Sub Jumlah	-	-	-
Tabungan			
Terkait	-	-	-
Tidak Terkait	1.486.989.860	-	-
Peny. Pengh. Aset Produktif	-	-	-
Sub Jumlah	1.486.989.860	-	-
Deposito Berjangka			
Terkait			
Jangka waktu 1 bulan	-	-	-
Jangka waktu 3 bulan	-	-	-
Jangka waktu 6 bulan	-	-	-
Jangka waktu 12 bulan	-	-	-
Jangka waktu > 12 bulan	-	-	-
Tidak terkait			
Jangka waktu 1 bulan	1.700.000.000	-	-
Jangka waktu 3 bulan	-	-	-
Jangka waktu 6 bulan	-	-	-
Jangka waktu 12 bulan	-	-	-
Jangka waktu > 12 bulan	-	-	-
Peny. Pengh. Aset Produktif	-	-	-
Sub Jumlah	1.700.000.000	-	-
Jumlah Penempatan Pada Bank Lain	3.186.989.860	-	-
Jumlah PPAP	-	-	-
Jumlah Penempatan Pada Bank Lain Setelah Penyisihan	3.186.989.860	-	-

Tingkat bunga rata-rata pertahun untuk penempatan dalam rupiah adalah sebesar 4,95% tahun 2024 dan 3,72% tahun 2023.

Perubahan penyisihan kerugian adalah sebagai berikut :

Uraian	2024	2023
Saldo awal tahun	-	-
Penyisihan penilaian kualitas aset/penyisihan penghapusan aktiva produktif yang dibentuk	-	-
Pembalikan penyisihan	-	-
Penghapusbukuan yang telah dilakukan	-	-
Penerimaan kembali yang telah dihapus buku	-	-
Saldo akhir tahun	-	-

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian yang dibentuk adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya penempatan dana antar bank serta telah dihitung berdasarkan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.

PT. BPR GUNUNG TALANG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2024
 Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2023
 (Jumlah Dinyatakan Dalam Rupiah)

6 KREDIT

Kredit yang diberikan berdasarkan jenis, sektor ekonomi, jangka waktu dan kualitas terdiri dari :

1 Jenis

Tahun 2024						
Jenis	Baki Debet	Lancar	DPK	Kurang Lancar	Diragukan	Macet
Modal Kerja						
Terkait	187.268.000	-	97.768.000	89.500.000	-	-
Tidak Terkait	11.844.462.072	3.545.557.132	4.238.412.376	277.923.000	1.837.392.667	1.945.176.897
Jumlah	12.031.730.072	3.545.557.132	4.336.180.376	367.423.000	1.837.392.667	1.945.176.897
Provisi	(302.889.895)	(103.275.466)	(111.966.863)	(9.949.048)	(43.590.855)	(34.107.663)
Baki Debet (-) Provisi	11.728.840.177	3.442.281.666	4.224.213.513	357.473.952	1.793.801.812	1.911.069.234
Penyisihan Penilaian Kualitas Aset	(1.126.623.197)	(17.727.786)	(18.934.675)	(9.147.100)	(224.348.834)	(856.464.802)
Sub Jumlah	10.602.216.980	3.424.553.880	4.205.278.838	348.326.852	1.569.452.978	1.054.604.432
Investasi						
Terkait	70.000.000	70.000.000	-	-	-	-
Tidak Terkait	551.673.336	-	248.610.000	-	-	303.063.336
Jumlah	621.673.336	70.000.000	248.610.000	-	-	303.063.336
Provisi	(5.114.235)	(2.050.000)	(486.110)	-	-	(2.578.125)
Baki Debet (-) Provisi	616.559.101	67.950.000	248.123.890	-	-	300.485.211
Penyisihan Penilaian Kualitas Aset	(77.726.252)	(350.000)	(2.718.300)	-	-	(74.657.952)
Sub Jumlah	538.832.849	67.600.000	245.405.590	-	-	225.827.259
Konsumsi						
Terkait	91.666.668	-	91.666.668	-	-	-
Tidak Terkait	2.424.459.612	2.113.825.489	230.492.623	-	14.999.000	65.142.500
Jumlah	2.516.126.280	2.113.825.489	322.159.291	-	14.999.000	65.142.500
Provisi	(19.229.103)	(16.288.767)	(2.940.336)	-	-	-
Baki Debet (-) Provisi	2.496.897.177	2.097.536.722	319.218.955	-	14.999.000	65.142.500
Penyisihan Penilaian Kualitas Aset	(76.666.626)	(10.569.127)	(954.999)	-	-	(65.142.500)
Sub Jumlah	2.420.230.551	2.086.967.595	318.263.956	-	14.999.000	-
Jumlah Kredit	15.169.529.688	5.729.382.621	4.906.949.667	367.423.000	1.852.391.667	2.313.382.733
Jumlah Provisi	(327.233.233)	(121.614.233)	(115.393.309)	(9.949.048)	(43.590.855)	(36.685.788)
Baki Debet (-) Provisi	14.842.296.455	5.607.768.388	4.791.556.358	357.473.952	1.808.800.812	2.276.696.945
Penyisihan Penilaian Kualitas Aset	(1.281.016.075)	(28.646.913)	(22.607.974)	(9.147.100)	(224.348.834)	(996.265.254)
Jumlah Kredit Setelah Penyisihan Penilaian Kualitas Aset	13.561.280.380	5.579.121.475	4.768.948.384	348.326.852	1.584.451.978	1.280.431.691

PT. BPR GUNUNG TALANG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2024
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2023
(Jumlah Dinyatakan Dalam Rupiah)

Tahun 2023						
Jenis	Baki Debet	Lancar	DPK	Kurang Lancar	Diragukan	Macet
Modal Kerja						
Terkait	98.794.000	98.794.000	-	-	-	-
Tidak Terkait	11.538.254.519	5.869.982.855	3.719.521.094	90.672.500	797.201.833	1.060.876.237
Jumlah	11.637.048.519	5.968.776.855	3.719.521.094	90.672.500	797.201.833	1.060.876.237
Provisi	(309.005.776)	(157.919.017)	(111.944.050)	(2.377.500)	(25.331.397)	(11.433.812)
Baki Debet (-) Provisi	11.328.042.743	5.810.857.838	3.607.577.044	88.295.000	771.870.436	1.049.442.425
Penyisihan Penghapusan Aset Produktif	(778.167.420)	(29.843.883)	(26.663.223)	(1.517.250)	(41.039.118)	(679.103.946)
Sub Jumlah	10.549.875.323	5.781.013.955	3.580.913.821	86.777.750	730.831.318	370.338.479
Investasi						
Terkait	14.250.000	14.250.000	-	-	-	-
Tidak Terkait	1.145.839.330	824.247.330	200.000.000	-	-	121.592.000
Jumlah	1.160.089.330	838.497.330	200.000.000	-	-	121.592.000
Provisi	(16.852.368)	(10.710.619)	(5.499.999)	-	-	(641.750)
Baki Debet (-) Provisi	1.143.236.962	827.786.711	194.500.001	-	-	120.950.250
Penyisihan Penghapusan Aset Produktif	(107.316.487)	(4.192.487)	-	-	-	(103.124.000)
Sub Jumlah	1.035.920.475	823.594.224	194.500.001	-	-	17.826.250
Konsumsi						
Terkait	-	-	-	-	-	-
Tidak Terkait	2.049.897.087	1.823.576.590	158.731.997	-	-	67.588.500
Jumlah	2.049.897.087	1.823.576.590	158.731.997	-	-	67.588.500
Provisi	(13.969.852)	(11.898.189)	(2.071.663)	-	-	-
Baki Debet (-) Provisi	2.035.927.235	1.811.678.401	156.660.334	-	-	67.588.500
Penyisihan Penghapusan Aset Produktif	(71.447.211)	(7.358.091)	(444.120)	-	-	(63.845.000)
Sub Jumlah	1.964.480.024	1.804.320.310	156.216.214	-	-	3.943.500
Jumlah Kredit	14.847.034.936	8.630.850.775	4.078.253.091	90.672.500	797.201.833	1.250.056.737
Jumlah Provisi	(339.827.996)	(180.527.825)	(119.515.712)	(2.377.500)	(25.331.397)	(12.075.562)
Baki Debet (-) Provisi	14.507.206.940	8.450.322.950	3.958.737.379	88.295.000	771.870.436	1.237.981.175
Penyisihan Penghapusan Aset Produktif	(956.031.118)	(41.304.461)	(27.107.343)	(1.517.250)	(41.039.118)	(845.872.946)
Jumlah Kredit Setelah Penyisihan Penghapusan Aset Produktif	13.550.275.822	8.408.928.489	3.931.630.036	86.777.750	730.831.318	392.108.229

PT. BPR GUNUNG TALANG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2024
 Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2023
 (Jumlah Dinyatakan Dalam Rupiah)

● Sektor Ekonomi

Tahun 2024

Jenis	Baki Debet	Lancar	DPK	Kurang Lancar	Diragukan	Macet
Pertanian, perburuan dan kehutanan	1.162.777.064	431.940.869	566.881.895	87.412.000	-	76.542.500
Perikanan	-	-	-	-	-	-
Pertambangan dan penggalian	-	-	-	-	-	-
Industri pengolahan	782.080.006	545.969.341	73.750.000	30.396.000	30.800.000	101.164.685
Listrik, gas dan air	-	-	-	-	-	-
Konstruksi	-	-	-	-	-	-
Perdagangan, besar dan eceran	5.679.964.171	1.291.556.622	1.927.976.149	61.903.000	1.149.652.335	1.248.876.065
Penyediaan akomodasi dan makan minum	163.505.000	69.564.000	93.941.000	-	-	-
Pengangkutan, perhubungan dan komunikasi	4.604.047.167	1.060.876.500	1.922.241.332	187.712.000	656.940.332	776.275.003
Perantara Keuangan	-	-	-	-	-	-
Real Estate	-	-	-	-	-	-
Administrasi pemerintahan, pertanahan dan jaminan sosial wajib	5.332.000	5.332.000	-	-	-	-
Jasa pendidikan	197.460.000	182.000.000	-	-	-	15.460.000
Jasa kesehatan dan kegiatan sosial	-	-	-	-	-	-
Jasa kemasyarakatan, sosial budaya, hiburan dan perorangan lainnya	58.238.000	28.316.000	-	-	-	29.922.000
Jasa perorangan yang melayani rumah tangga	-	-	-	-	-	-
Kegiatan usaha yang belum jelas batasannya	-	-	-	-	-	-
Bukan lapangan usaha rumah tangga	-	-	-	-	-	-
Bukan lapangan usaha lainnya	2.516.126.280	2.113.825.489	322.159.291	-	14.999.000	65.142.500
Jumlah Kredit	15.169.529.688	5.729.382.621	4.906.949.667	367.423.000	1.852.391.667	2.313.382.733
Jumlah Provisi	(327.233.233)	(121.614.233)	(115.393.309)	(9.949.048)	(43.590.855)	(36.685.788)
Baki Debet (-) Provisi	14.842.296.455	5.607.768.388	4.791.556.358	357.473.952	1.808.800.812	2.276.696.945
Penyisihan Penilaian Kualitas Aset	(1.281.016.075)	(28.646.913)	(22.607.974)	(9.147.100)	(224.348.834)	(996.265.254)
Jumlah Kredit Setelah Penyisihan Penilaian Kualitas Aset	13.561.280.380	5.579.121.475	4.768.948.384	348.326.852	1.584.451.978	1.280.431.691

PT. BPR GUNUNG TALANG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2024
 Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2023
 (Jumlah Dinyatakan Dalam Rupiah)

Tahun 2023

Jenis	Baki Debet	Lancar	DPK	Kurang Lancar	Diragukan	Macet
Pertanian, perburuan dan kehutanan	1.449.706.341	686.429.168	273.787.673	42.672.500	-	446.817.000
Perikanan	-	-	-	-	-	-
Pertambangan dan penggalian	-	-	-	-	-	-
Industri pengolahan	809.277.169	647.798.337	11.462.500	48.000.000	102.016.332	-
Listrik, gas dan air	308.945.337	4.863.000	-	-	304.082.337	-
Konstruksi	-	-	-	-	-	-
Perdagangan, besar dan eceran	2.389.411.898	965.286.005	1.104.246.429	-	237.423.997	82.455.467
Penyediaan akomodasi dan makan minum	113.112.102	67.279.773	45.832.329	-	-	-
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	4.354.665.491	2.306.952.327	1.837.950.997	-	153.679.167	56.083.000
Perantara Keuangan	1.217.073.028	1.217.073.028	-	-	-	-
Real Estate	-	-	-	-	-	-
Administrasi pemerintahan, pertanahan dan jaminan sosial wajib	219.835.000	156.190.000	-	-	-	63.645.000
Jasa pendidikan	15.885.000	-	-	-	-	15.885.000
Jasa kesehatan dan kegiatan sosial	-	-	-	-	-	-
Jasa kemasyarakatan, sosial budaya, hiburan dan perorangan lainnya	167.422.000	-	137.500.000	-	-	29.922.000
Jasa perorangan yang melayani rumah tangga	-	-	-	-	-	-
Kegiatan usaha yang belum jelas batasannya	-	-	-	-	-	-
Bukan lapangan usaha rumah tangga	-	-	-	-	-	-
Bukan lapangan usaha lainnya	3.801.701.570	2.578.979.137	667.473.163	-	-	555.249.270
Jumlah Kredit	14.847.034.936	8.630.850.775	4.078.253.091	90.672.500	797.201.833	1.250.056.737
Jumlah Provisi	(339.827.996)	(180.527.825)	(119.515.712)	(2.377.500)	(25.331.397)	(12.075.562)
Baki Debet (-) Provisi	14.507.206.940	8.450.322.950	3.958.737.379	88.295.000	771.870.436	1.237.981.175
Penyisihan Penghapusan Aset Produktif	(956.931.118)	(41.394.461)	(27.107.343)	(1.517.250)	(41.039.118)	(845.872.946)
Jumlah Kredit Setelah Penyisihan Penghapusan Aset Produktif	13.550.275.822	8.408.928.489	3.931.630.036	86.777.750	730.831.318	392.108.229

● **Jangka Waktu**

Klasifikasi kredit dilakukan berdasarkan perjanjian kredit dan sisa umur sampai dengan saat jatuh temponya sebagai berikut :

a. Berdasarkan perjanjian kredit

Jangka Waktu	2024	2023
<= 1 tahun	138.893.000	153.694.800
1 < X <= 2 tahun	297.551.031	418.871.562
2 < X <= 5 tahun	5.892.676.069	7.720.328.164
> 5 tahun	8.840.409.588	6.554.140.410
Jumlah Kredit	15.169.529.688	14.847.034.936
Jumlah Provisi	(327.233.233)	(339.827.996)
Baki Debet (-) Provisi	14.842.296.455	14.507.206.940
Penyisihan Penilaian Kualitas Aset/Penyisihan Penghapusan Aset Produktif	(1.281.016.075)	(956.931.118)
J u m l a h	13.561.280.380	13.550.275.822

PT. BPR GUNUNG TALANG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2024
 Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2023
 (Jumlah Dinyatakan Dalam Rupiah)

b. Berdasarkan sisa umur jatuh tempo

Jangka Waktu	2024	2023
<= 1 tahun	1.324.688.243	974.513.158
1 < X <= 2 tahun	567.779.607	1.389.407.774
2 < X <= 5 tahun	5.149.037.251	6.429.480.927
> 5 tahun	8.128.024.587	6.053.633.077
Jumlah Kredit	15.169.529.688	14.847.034.936
Jumlah Provisi	(327.233.233)	(339.927.996)
Baki Debet (-) Provisi	14.842.296.455	14.507.206.940
Penyisihan Penilaian Kualitas Aset/Penyisihan Penghapusan Aset Produktif	(1.281.016.075)	(956.931.118)
Jumlah	13.561.280.380	13.550.275.822

1. Perubahan penyisihan penghapusan aset produktif sebagai berikut :

Uraian	2024	2023
Saldo awal tahun	956.931.118	911.429.520
Penyisihan penilaian kualitas aset/penyisihan penghapusan aktiva produktif yang dibentuk	582.319.827	104.834.855
Pembalikan penyisihan	-	(59.333.257)
Penghapusbukuan yang telah dilakukan	(258.234.870)	-
Saldo akhir tahun	1.281.016.075	956.931.118

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian yang dibentuk adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya kredit yang diberikan serta telah dihitung berdasarkan ketentuan Bank Indonesia.

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan kredit yang diberikan :

1. Tingkat bunga rata-rata pertahun dalam rupiah sebesar 9,59% pada tahun 2024 dan 11,33% pada tahun 2023.
2. Kredit yang diberikan dijamin dengan deposito, agunan yang diikat dengan hak tanggungan atau surat kuasa untuk menjual dan jaminan lain yang umumnya dapat diterima oleh perbankan.
3. Kredit modal kerja dan investasi diberikan kepada debitur untuk kepentingan modal kerja dan barang-barang modalnya.
4. Kredit konsumsi terdiri atas kredit kepemilikan rumah, kredit kendaraan bermotor dan kredit perorangan lainnya.
5. Kredit yang diberikan kepada karyawan bank merupakan kredit untuk membeli kendaraan, rumah dan keperluan lainnya yang dibebani bunga dengan jangka waktu 1 (satu) sampai dengan 10 (sepuluh) tahun dan dibayar kembali melalui pemotongan gaji setiap bulan.
6. Ikhtisar kredit yang dihapus buku adalah sebagai berikut :

Uraian	2024	2023
Saldo awal tahun	123.700.171	123.700.171
Penyisihan penilaian kualitas aset/penyisihan penghapusan aktiva produktif yang dibentuk	-	-
Pembalikan penyisihan (Koreksi)	-	15.730.000
Penghapusbukuan yang telah dilakukan	258.234.870	-
Penerimaan kembali yang telah dihapus buku	(3.000.000)	(15.730.000)
Saldo akhir tahun	378.935.041	123.700.171

7 ASET TETAP

Aset tetap terdiri dari :

Tahun 2024

Keterangan	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Biaya Perolehan				
Tanah	-	-	-	-
Bangunan	-	-	-	-
Kendaraan bermotor & Inventaris	687.107.225	40.570.000	-	727.677.225
Jumlah	687.107.225	40.570.000	-	727.677.225
Akumulasi Penyusutan	(667.259.165)	(12.991.819)	-	(680.250.984)
Nilai Buku	19.848.060			47.426.241

PT. BPR GUNUNG TALANG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2024
 Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2023
 (Jumlah Dinyatakan Dalam Rupiah)

Tahun 2023

Keterangan	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Biaya Perolehan				
Tanah	-	-	-	-
Bangunan	-	-	-	-
Kendaraan bermotor & Inventaris	687.107.225	-	-	687.107.225
Jumlah	687.107.225	-	-	687.107.225
Akumulasi Penyusutan	(635.726.518)	(31.532.647)	-	(667.259.165)
Nilai Buku	51.380.707			19.848.060

Jumlah penyusutan aset tetap dan inventaris sebesar Rp 12.991.819 dan Rp 31.532.647 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

8 ASET LAIN-LAIN

Aset lain-lain terdiri dari :

	2024	2023
Pajak sewa bangunan	97.500.000	-
Sewa dibayar dimuka		
Sewa dibayar dimuka - Kantor Pusat (sampai dengan Maret 2028)	145.973.736	194.631.648
Sewa dibayar dimuka - Kantor Pusat (Maret 2028 sampai dengan Maret 2043)	975.000.000	975.000.000
Sewa dibayar dimuka - Kantor Kas Muara Panas	6.554.171	13.704.167
Sewa dibayar dimuka - Kantor Kas Kayu Aro	9.333.378	15.555.618
Uang muka program	-	15.583.333
Depositi PPOB Muamalat	224.780	224.780
Jumlah	1.234.586.065	1.214.699.546

9 KEWAJIBAN SEGERA

Kewajiban segera terdiri dari :

	2024	2023
Hutang pajak PPh Pasal 21	3.138.457	1.299.114
Titipan pajak PPh simpanan	26.518.836	8.583.187
Titipan pajak	1.907.584	1.300.000
Titipan premi asuransi	476.000	-
Titipan notaris	37.880.000	26.349.000
Titipan tabungan	-	16.823.000
Penampungan askes	3.073.744	2.903.589
Jumlah	72.994.621	57.267.890

10 HUTANG BUNGA

Hutang Bunga terdiri dari :

	2024	2023
Bunga deposito - umum	22.089.593	21.703.331
Bunga deposito - ABP	10.631.011	7.631.250
	32.720.604	29.334.581

PT. BPR GUNUNG TALANG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2024
 Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2023
 (Jumlah Dinyatakan Dalam Rupiah)

11 HUTANG PAJAK

Hutang Pajak terdiri dari :

			2024	2023
Hutang Pajak Penghasilan Badan PPh Pasal 29			-	-
Penghasilan operasional (Januari s/d Desember)	1.896.808.720	2.068.536.872		
Laba (rugi) sebelum pajak	(918.541.565)	(187.505.999)		
Koreksi Fiskal :				
Penambahan :				
Sumbangan dan Sosial	-	2.050.000		
Laba (rugi) setelah koreksi fiskal	(918.541.565)	(185.455.999)		
Perhitungan Pajak Penghasilan yang terhutang :				
11,00% x			-	-
Jumlah Pajak Penghasilan yang terhutang			-	-
Kredit Pajak (PPh Pasal 25) dan Pajak Final Pasal 4 ayat 2			-	-
Pajak kurang (lebih) bayar			-	-

12 SIMPANAN**a. Tabungan**

Jenis Tabungan	2024		2023	
	Pihak terkait	Pihak tdk terkait	Pihak terkait	Pihak tdk terkait
Tabungan	23.164.022	3.657.473.363	29.529.336	2.745.129.050
Tabungan Pemasaran	-	181.661	-	206.537
Tabungan Mitra Kerja	-	5.492.153	-	7.320.859
Tabungan Pelajar	-	211.625.115	-	303.960.305
Tabungan SMU	-	16.604.178	-	16.819.154
Tabungan Qurban	-	60.841.395	-	98.211.395
Tabungan Pos	-	982.205.486	-	1.101.187.092
Tabungan Tapel Pintar	12.155	242.833.566	11.413	279.138.149
Jumlah	23.176.177	6.177.256.917	29.540.749	4.551.972.541

Tingkat suku bunga per tahun adalah sebesar 2,33% tahun 2024 dan 2,44% tahun 2023.

b. Deposito

Jangka Waktu	2024		2023	
	Pihak terkait	Pihak tdk terkait	Pihak terkait	Pihak tdk terkait
Jangka waktu 1 bulan	145.000.000	4.644.700.000	110.000.000	5.417.200.000
Jangka waktu 3 bulan	-	1.734.000.000	-	1.710.000.000
Jangka waktu 6 bulan	-	200.000.000	-	210.000.000
Jangka waktu 12 bulan	-	210.000.000	-	-
Jangka waktu > 12 bulan	-	-	-	200.000.000
Jumlah	145.000.000	6.788.700.000	110.000.000	7.537.200.000

Tingkat suku bunga per tahun adalah sebesar 6,27% tahun 2024 dan 5,94% tahun 2023.

13 SIMPANAN DARI BANK LAIN

Keterangan	2024		2023	
	Pihak terkait	Pihak tdk terkait	Pihak terkait	Pihak tdk terkait
Tabungan	-	200.000.000	-	-
Deposito				
Jangka waktu 1 bulan	-	2.400.000.000	100.000.000	2.150.000.000
Jangka waktu 3 bulan	-	600.000.000	-	700.000.000
Jangka waktu 6 bulan	-	300.000.000	-	300.000.000
Jangka waktu 12 bulan	-	-	-	-
Jumlah	-	3.500.000.000	100.000.000	3.150.000.000

Tingkat suku bunga per tahun adalah sebesar 6,61% tahun 2024 dan 6,47% tahun 2023.

PT. BPR GUNUNG TALANG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2024
 Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2023
 (Jumlah Dinyatakan Dalam Rupiah)

14 KEWAJIBAN LAIN-LAIN

Kewajiban lain-lain terdiri dari :

	2024	2023
Rekening antara modal disetor	2.590.000	2.590.000
Cadangan insentif	9.607	9.607
Jumlah	2.599.607	2.599.607

15 SALDO LABA

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 20 Maret 2024 rugi tahun 2023 tidak dibagi (laba ditahan).

Laba bersih tahun 2023		(187.505.999)
Pembagian :		
Laba ditahan		(187.505.999)
Jumlah		(187.505.999)
Cadangan Umum		
Saldo awal	161.687.007	161.687.007
Penambahan - dari pembagian laba	-	-
Saldo akhir	161.687.007	161.687.007
Cadangan Tujuan		
Saldo awal	32.624.325	32.624.325
Penambahan - dari pembagian laba	-	-
Saldo akhir	32.624.325	32.624.325
Saldo Laba		
Laba Tahun Lalu	997.293.883	1.184.799.882
Laba Tahun Berjalan	(918.541.565)	(187.505.999)
Jumlah Saldo Laba	78.752.318	997.293.883

16 PENDAPATAN BUNGA

Pendapatan bunga terdiri dari :

	2024	2023
Bunga Kontraktual		
Penempatan pada bank lain		
Giro	-	-
Tabungan	7.337.274	7.867.185
Deposito	110.179.412	87.562.303
Kredit yang diberikan		
Kepada pihak ketiga bukan bank	1.474.153.072	1.577.612.823
Provisi Kredit		
Kepada pihak ketiga bukan bank	232.789.763	197.929.716
Jumlah	1.824.459.521	1.870.972.037

17 PENDAPATAN LAINNYA

Akun ini merupakan pendapatan lainnya terdiri dari :

	2024	2023
Penerimaan kredit yang dihapus buku	3.000.000	15.730.000
Pemulihan penyisihan penghapusan aset produktif	-	59.333.257
Lainnya	69.349.199	122.501.578
Jumlah	72.349.199	197.564.835

PT. BPR GUNUNG TALANG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2024
 Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2023
 (Jumlah Dinyatakan Dalam Rupiah)

18 BEBAN BUNGA

Akun ini merupakan beban bunga terdiri dari :

	2024	2023
Beban Bunga Kontraktual		
Tabungan	112.299.181	108.846.770
Deposito	449.748.412	386.535.707
Simpanan dari bank lain	229.649.761	202.598.193
Lainnya	31.299.752	28.250.545
Jumlah	822.997.106	726.231.215

19 BEBAN PENYISIHAN KERUGIAN/PENYUSUTAN

Akun ini merupakan beban penyisihan kerugian/penyusutan terdiri dari :

	2024	2023
Penempatan pada bank lain		
Kredit yang diberikan		
Kepada pihak ketiga bukan bank	582.319.827	104.834.855
Jumlah	582.319.827	104.834.855

20 BEBAN PEMASARAN

Akun ini merupakan beban pemasaran terdiri dari :

	2024	2023
Beban promosi	10.387.500	8.702.500
Beban edukasi perbankan		
Jumlah	10.387.500	8.702.500

21 BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM

Akun ini merupakan beban administrasi dan umum terdiri dari :

	2024	2023
Beban tenaga kerja	1.053.956.721	1.082.874.324
Beban pendidikan dan pelatihan	13.616.500	16.460.000
Beban sewa	62.030.148	69.085.622
Beban penyusutan/penghapusan aset tetap dan inventaris	12.991.819	31.532.647
Beban premi asuransi	1.215.000	-
Beban pemeliharaan dan perbaikan	20.143.000	14.286.500
Beban barang dan jasa	109.443.367	111.287.003
Pajak-pajak (selain PPh)	32.606.976	14.380.130
Jumlah	1.306.003.531	1.339.906.226

(rincian selengkapnya lihat lampiran)

22 BEBAN LAINNYA

Akun ini merupakan beban lainnya terdiri dari :

	2024	2023
Beban jasa pihak ketiga	27.200.001	24.500.000
Beban tamu kantor	4.304.200	3.669.500
Beban program komputer	33.783.333	18.761.663
Beban RUPS	21.715.600	18.417.000
Iuran OJK	10.000.000	10.000.000
Beban olahraga dan kesenian	-	3.812.000
Denda keterlambatan	2.820.000	9.190.000
Fee pemasaran	500.000	509.300
Jumlah	100.323.134	88.859.463

PT. BPR GUNUNG TALANG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2024
 Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2023
 (Jumlah Dinyatakan Dalam Rupiah)

26 TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA (PIHAK TERKAIT)

Bank melakukan transaksi usaha dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa (pihak terkait). Transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa (pihak terkait) terutama berhubungan dengan pemberian pinjaman dalam kegiatan normal perbankan. Tidak terdapat perlakuan yang berbeda atas transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa (pihak

Keterangan	2024		2023	
	Jumlah	%	Jumlah	%
Asset				
Penempatan Pada Bank Lain	-	0,00%	-	0,00%
Kredit yang diberikan	159.500.000	0,90%	113.044.000	0,62%
Jumlah	159.500.000	0,90%	113.044.000	0,62%
Jumlah Assets	17.726.522.373		18.348.750.584	
Kewajiban				
Simpanan	168.176.177	1,06%	139.540.749	0,90%
Simpanan dari Bank Lain	-	0,00%	100.000.000	0,64%
Pinjaman yang diterima	-	0,00%	-	0,00%
Jumlah	168.176.177	1,06%	239.540.749	1,54%
Jumlah Kewajiban	15.864.228.723		15.567.915.368	

27 PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA

SAK Entitas Privat (SAK EP) bagi BPR berlaku efektif mulai tanggal 1 Januari 2025. Penerapan SAK EP oleh BPR akan menggantikan SAK Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) yang selama ini diterapkan.

Pada saat ini BPR masih mempelajari dan belum menghitung dampak yang mungkin timbul dari penerapan SAK EP pada laporan keuangan, terutama pada perhitungan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) terhadap Pinjaman Yang Diberikan (Kredit). Selisih lebih atau kurang dibandingkan dengan PPAP Pinjaman Yang Diberikan (Kredit) per 31 Desember 2024 yang telah dihitung atas Nilai Wajar penerapan CKPN per 1 Januari 2025 akan berdampak terhadap penyesuaian Laba Ditahan (Saldo Laba) pada Laporan Keuangan.

28 INFORMASI PENTING LAINNYA

- Rasio kecukupan modal (CAR) bank tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 sebesar 18,05% dan 24,41%
- Rasio kredit yang diberikan terhadap dana pihak ketiga (LDR) tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 sebesar 123,77% dan 121,41%
- Rasio kredit yang tergolong Non Performing Loan (NPL) Gross tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 sebesar 29,88% dan 14,40%
- Rasio kredit yang tergolong Non Performing Loan (NPL) Net tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 sebesar 21,78% dan 8,42%
- Rasio beban operasional terhadap pendapatan operasional (BOPO) tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 sebesar 148,76% dan 109,67%
- Rasio aset likuid terhadap kewajiban lancar dan dana pihak ketiga (CR) tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 sebesar 12,71% dan 13,10%
- Rasio PPAP terhadap PPAP yang wajib dibentuk tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 sebesar 100,00% dan 100,00%
- Rasio aset produktif bermasalah terhadap jumlah aset produktif tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 sebesar 21,89% dan 10,50%
- Rasio laba sebelum pajak terhadap rata-rata aset (ROA) tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 sebesar 0,00% dan 0,00%
- Rasio laba setelah pajak terhadap rata-rata ekuitas (ROE) tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 sebesar 0,00% dan 0,00%

PT. BPR GUNUNG TALANG
RINCIAN BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2024
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2023
(Jumlah Dinyatakan Dalam Rupiah)

Uraian	2024	2023
Beban tenaga kerja		
Gaji direksi	262.545.000	259.920.000
Gaji karyawan tetap	298.211.200	285.736.800
Honor komisaris	116.011.500	148.200.000
Tunjangan pajak	15.521.080	21.516.955
Tunjangan jabatan	11.400.000	11.400.000
Tunjangan transportasi	36.236.561	39.240.161
Tunjangan pangan	125.259.000	134.355.000
Honorarium	37.300.000	37.000.000
Tunjangan perumahan	8.400.000	8.400.000
Tunjangan askes	26.525.600	24.318.792
Tunjangan jamsostek	48.262.513	45.722.583
Uang lembur	4.740.000	1.880.000
Tunjangan hari raya	63.544.267	65.184.033
Sub Jumlah	1.053.956.721	1.082.874.324
Beban pendidikan dan pelatihan		
Beban pendidikan dan pelatihan	13.616.500	16.460.000
Beban sewa		
Gedung kantor	62.030.148	69.085.622
Lainnya	-	-
Sub Jumlah	62.030.148	69.085.622
Beban penyusutan/penghapusan aset tetap dan inventaris	12.991.819	31.532.647
Beban premi asuransi	1.215.000	-
Beban pemeliharaan dan perbaikan	20.143.000	14.286.500
Beban barang dan jasa		
Beban majaiah dan harian	-	-
Beban air, listrik dan telepon	23.025.207	20.221.362
Beban cetakan dan alat tulis	17.995.400	21.234.600
Beban alat rumah tangga kantor	1.912.570	524.000
Beban BBM kendaraan	48.941.000	48.797.000
Beban perjalanan dinas	3.615.000	5.695.000
Beban perangko dan materai	670.390	989.000
Beban ekspedisi	-	750.000
Beban iuran	8.222.500	8.350.000
Beban administrasi dan porto	434.500	529.141
Beban dapur kantor	3.276.800	2.821.900
Beban resiko kasir	1.350.000	375.000
Beban penarikan jaminan	-	1.000.000
Sub Jumlah	109.443.367	111.287.003
Pajak-pajak (selain PPh)	32.606.976	14.380.130
Jumlah Beban Administrasi dan Umum	1.306.003.531	1.339.906.226

